

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI
ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
TERKAIT DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK (“PERSEROAN”)**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17/POJK/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN (“POJK 17/2020”).



**HETZER MEDICAL
INDONESIA**

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

Berkedudukan di Kota Cimahi, Indonesia

Kegiatan Usaha

Industri Peralatan Kesehatan dan Turunannya

Kantor Pusat dan Pabrik 2

Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09
Jl. Nanjung No.02 RT 03 RW 05
Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan
Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Telp: +62 22 6679409
Fax: +62 22 6613425

Pabrik 1

Jl. Mahar Martanegara No.106
Kel. Cigugur Tengah, Kec. Cimahi Tengah
Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Telp: +62 22 6008749
Email: info@hetzermedicalindonesia.co.id
Website: www.evoplusmed.com

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG SEPENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN MATERIAL LAINNYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA YANG TIDAK DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, YANG DAPAT MENYEBABKAN KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN

Perubahan dan/atau tambahan informasi atas Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di
Kota Cimahi pada tanggal 07 Agustus 2024

PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi kepada para pemegang saham Perseroan ini (“Keterbukaan Informasi”) memuat informasi mengenai penambahan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 yang diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) berupa penambahan bidang usaha baru yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 09 Agustus 2024.

Sehubungan dengan hal-hal yang disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku khususnya POJK 17/2020, Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan Keterbukaan Informasi berdasarkan Pasal 22 ayat (1) huruf (c) melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai rencana penambahan kegiatan usaha. Perseroan juga menyediakan data mengenai penambahan kegiatan usaha kepada pemegang saham sejak saat pengumuman RUPS serta dokumen pendukung kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Keterbukaan Informasi ini juga menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana penambahan kegiatan usaha dalam hal ini berupa Penambahan KBLI yang akan diusulkan oleh Perseroan pada RUPS.

Perseroan sampaikan bahwa hingga dengan tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak meminta persetujuan dan/atau pemberitahuan terlebih dahulu kepada kreditur, Pihak Ketiga dan/atau Instansi berwenang lainnya sehubungan dengan rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, karena untuk rencana penambahan kegiatan usaha perseroan menggunakan dana Perseroan. Perseroan dapat memberikan pemberitahuan tentang penambahan KBLI kepada pihak kreditur, namun tidak memerlukan persetujuan mengingat investasi yang ditanamkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan modal kerja dan modal investasi perusahaan, namun di sisi lain memanfaatkan atau meningkatkan utilitas mesin peralatan serta sumber daya manusia, sehingga pendapatan Perseroan meningkat signifikan.

Penambahan kegiatan usaha ini tidak mengandung Benturan Kepentingan dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (“POJK 42/2020”).

INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah sebuah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*public company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan bergerak di industri dan perdagangan peralatan kesehatan dan turunannya. Adapun merek dagang dari Perseroan yaitu Evo Plusmed, dimana produk-produk yang dihasilkan telah melalui proses pabrikasi yang canggih, bahan baku ramah lingkungan, serta menjaga tingkat higienitas.

Perseroan didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Cahya Suryana, S.H., No. 12 tanggal 31 Desember 2010. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06450.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 08 Februari 2011 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0010567.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 08 Februari 2011, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tanggal 24 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 28 Maret 2024, dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0139542 tanggal 04 April 2024.

2. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah menjalankan usaha dibidang Industri dan Perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI")	Kegiatan Usaha
22299	Industri Barang Plastik Lainnya Ytdl
32509	Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Perlengkapan lainnya
46691	Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia
13993	Industri Non Woven (Bukan Tenunan)
22194	Industri Barang dari Karet untuk Kesehatan

Pada saat Keterbukaan Informasi ini ditampilkan kepada publik, kegiatan usaha yang saat ini telah dijalankan adalah industri dan perdagangan seperti Masker, Stetoskop, *Sphygmomanometer*, *Bouffant Cap*, dan *Antiseptic*.

Selanjutnya Perseroan akan melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimintakan persetujuannya dalam RUPS berupa penambahan kegiatan baru. Penambahan kegiatan usaha baru tersebut adalah sebagai berikut:

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI")	Kegiatan Usaha
30921	Industri Sepeda dan Kursi Roda termasuk Becak
32501	Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi
32502	Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi, Perlengkapan Orthopedic dan Prosthetic
26602	Industri Peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi

Sehingga dengan penambahan KBLI tersebut, kedepannya Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha berupa industri dan perdagangan Kursi Roda, Tiang Infus, Bak Instrumen, dan Tensimeter Digital.

3. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 31 tanggal 28 Maret 2024, dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bandung, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0139542 tanggal 04 April 2024, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0071245.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 04 April 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jemmy Kurniawan
Komisaris : Alvi Hadi Sugondo
Komisaris Independen : Tato Suprpto Basir

Direksi

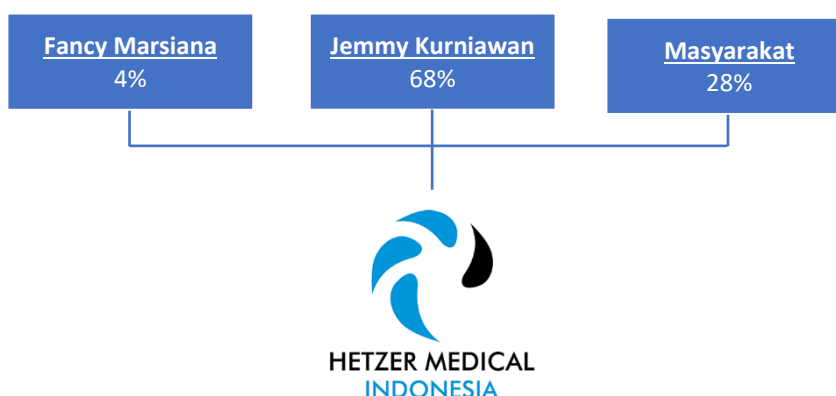
Direktur Utama : dr. Yenny Marlina
Direktur : Herry
Direktur : Fancy Marsiana

4. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan per tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp per Saham (Rp. 20,-)		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
1. Jemmy Kurniawan	1.062.500.000	21.250.000.000	68
2. Fancy Marsiana	62.500.000	1.250.000.000	4
3. Masyarakat dibawah 5%	437.500.000	8.750.000.000	28
Jumlah	1.562.500.000	31.250.000.000	100

5. Struktur Pemegang Saham Perseroan



Pemegang saham pengendali adalah Bapak Jemmy Kurniawan, dengan kepemilikan saham sebesar 68% atau 1.062.500.000 lembar saham.

RINGKASAN TENTANG STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

A. IDENTITAS PENILAI

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020, mengenai rencana penambahan kegiatan usaha, maka Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK untuk memberikan pendapat atas kelayakan rencana penambahan kegiatan usaha dengan detail sebagai berikut:

Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP")

Identitas Penilai Independen secara lengkap sebagai berikut:

Nama : KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan
No. Ijin Usaha : 2.15.0131
No. Keputusan Menteri Keuangan : 722/KM.1/2015
Alamat Kantor : 18 Office Park Lantai 3 Unit A-3E
Jl. TB Simatupang, Jakarta 12520
Telepon/Faksimili : +62 21 22708555, 22708666 / +62 21 22708288
Email : admin.pusat@kjpp-spr.co.id; sugiantonodanrekan@yahoo.co.id
Website : www.kjpp-spr.co.id
Nama Rekan Penilai Publik : Ir. Budi Prasodjo, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)
No. Ijin Penilai Publik : PB-1.13.00375
No. Surat Keputusan Menteri Keuangan : 511/KM.1/2013
No. Surat Tanda Terdaftar Profesi : STDD.PBB-09/PJ-1/PM.2/2023
Penunjang Pasar Modal

B. RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN

Berikut adalah ringkasan dari Laporan Penilai Independen sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana tertuang dalam Laporan No. 00792/2.0131-00/BS-FS/04/0375/1/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024.

1. Objek Studi Kelayakan

Objek studi kelayakan dari penugasan ini adalah penambahan kegiatan usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- a. Industri Sepeda dan Kursi Roda termasuk Becak (KBLI 30921)
- b. Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi (KBLI 32501)
- c. Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi, Perlengkapan Orthopedic dan Prosthetic (KBLI 32502)
- d. Industri Peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi (KBLI 26602)

2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Studi Kelayakan

Maksud dan tujuan penyusunan studi kelayakan ini adalah untuk memberikan pendapat kelayakan atas penambahan/diversifikasi kegiatan usaha yang digunakan untuk kepentingan pasar modal dan tidak digunakan di luar konteks atau tujuan penugasan tersebut. Studi kelayakan ini dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal serta Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII-2018 dan Revisi SPI 330 Tahun 2020.

3. Metode Penilaian Studi Kelayakan

Metodologi yang digunakan dalam menyusun laporan studi kelayakan ini yaitu:

- Pengumpulan data-data primer dari Perseroan yang terkait dengan penambahan kegiatan usaha yang meliputi data data identitas, perizinan, rencana usaha serta data-data lainnya yang terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha.
- Dalam melaksanakan penugasan ini, analisis dilakukan terhadap kelayakan penambahan kegiatan usaha. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan indikator Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Internal Rate of Return (IRR), Break Even Point (BEP), Payback Period, dan Return on investment (ROI).
- Dalam studi kelayakan ini kami melakukan analisis pada aspek makro Indonesia, aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan.

4. Tanggal Penilaian Studi Kelayakan

Tanggal Penilaian studi kelayakan adalah per 31 Maret 2024 dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

5. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

- a. Laporan studi kelayakan ini bersifat non-disclaimer opinion.
- b. Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- c. Kami berasumsi bahwasanya data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- d. Studi kelayakan didasarkan atas proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaian (*fiduciary duty*).
- e. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- f. Laporan studi kelayakan ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- g. Penilai bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan Nilai.
- h. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari pemberi tugas.

6. Analisis Kelayakan

Ringkasan penjelasan atas masing-masing analisa kelayakan adalah sebagai berikut:

a. Aspek Pasar

Penambahan kegiatan usaha ini membuat Perseroan bisa memberikan nilai tambah dalam produk yang dijual, sehingga potensi nilai pasar dari produk menjadi lebih tinggi dan pada akhirnya akan memberikan keuntungan lebih bagi Perseroan. Selain itu, akan meluaskan jangkauan konsumen dari Perseroan karena produk yang ditawarkan menjadi lebih beragam. Perseroan juga menasar eksisting customer yang nantinya diharapkan dapat menambah jumlah *customer* Perseroan.


Perseroan harus terus melakukan penelaahan, perumusan yang tepat, serta melaksanakan peningkatan dan pengembangan terkait keberlanjutan secara konsisten. Adapun strategi yang Perseroan lakukan untuk mengelola tantangan adalah melakukan pengkajian terkait keberlanjutan secara intensif, aktif dalam berbagai diskusi ataupun forum terkait keberlanjutan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan pihak ketiga, menelaah dan mematuhi peraturan terkait keberlanjutan dengan baik, serta melakukan adaptasi dan pengkajian terkait penerapan keberlanjutan pada industri sejenis.

Perseroan menghadapi tantangan dari sisi eksternal, seperti jika terdapat gejala perekonomian global, harga komoditas yang rendah, tekanan terhadap nilai tukar Rupiah yang berdampak pada sektor usaha, ditambah dengan adanya perubahan peraturan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Hal tersebut akan berdampak pada penerapan keberlanjutan. Untuk mengelola tantangan ini, Manajemen Perseroan ataupun pihak yang terkait senantiasa mengikuti perkembangan peraturan dan menyesuaikannya dengan kondisi bisnis perusahaan, serta terus-menerus memperbarui informasi terkait perubahan peraturan yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Meski demikian, dibalik sejumlah tantangan tersebut Perseroan juga memiliki peluang, terutama dengan dilakukannya penambahan kegiatan usaha ini karena adanya sinergi dengan bisnis yang eksisting yang mana dengan adanya peningkatan jumlah produk yang ditawarkan Perseroan dengan nilai tambah yakni sudah ada kerjasama dengan distributor-distributor dalam memproduksi produk alat kesehatan baru, Perseroan memiliki kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar.

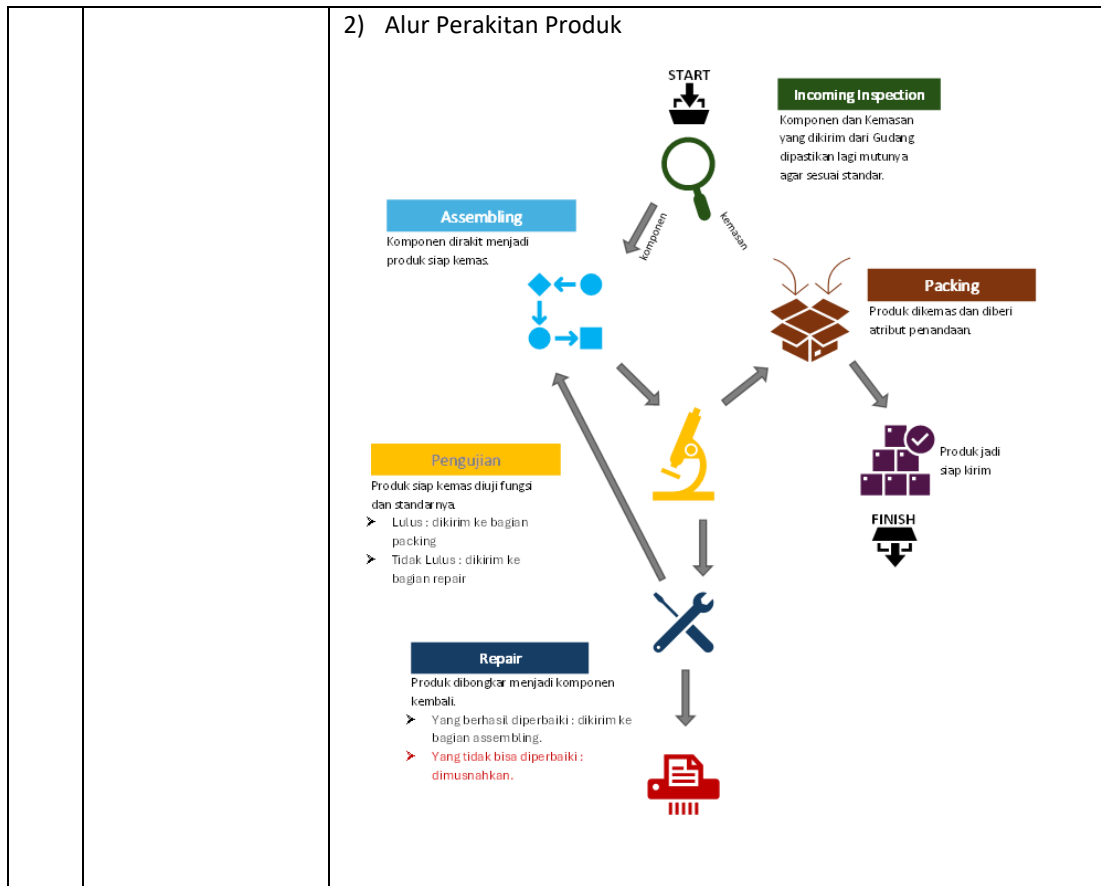
Dengan memperhatikan perkembangan usaha dan potensi pasar, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara pasar layak untuk dilaksanakan.

b. Aspek Teknis

Seiring berjalannya usaha dan melihat peluang yang ada, Perseroan berencana menambah produk usaha baru yaitu kursi roda (KBLI 30921), tiang infus (KBLI 32501), bak instrumen (KBLI 32502), dan tensimeter digital (KBLI 26602). Berikut adalah rincian penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan Perseroan:

No	Keterangan	Uraian
1	Logo & Merk	 <p>Produk baru yang akan dikembangkan Perseroan akan menggunakan merk dagang “Evo Plusmed” dimana merk tersebut merupakan merk alat kesehatan dari produk eksisting Perseroan, diantaranya yaitu varian masker, stetoskop, tensimeter, dan bouffant cap (penutup kepala/topi operasi) dengan merk Evo Plusmed.</p> <p>Pemakaian merk ini bertujuan untuk mengingatkan konsumen dengan produk eksisting Perseroan yang sudah dikenal luas, dimana produk-produk yang dihasilkan telah melalui proses pabrikasi yang canggih, bahan baku ramah lingkungan, serta menjaga tingkat higienitas.</p>

2	Pihak yang akan melakukan kegiatan Produksi	PT Hetzer Medical Indonesia Tbk																																																																																										
3	Biaya yang dibutuhkan	<p style="text-align: center;">Biaya Investasi dengan Penambahan Kegiatan Usaha:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 65%;">Item</th> <th style="width: 10%;">Quantity (Pcs)</th> <th style="width: 10%;">Price (Rp)</th> <th style="width: 10%;">Total Investment (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="5">A FASILITAS</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1. Kendaraan</td> <td></td> <td></td> <td>162.827.460</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2. Penambahan Signage Ruang Produksi, Ruang Uji dan Gudang</td> <td>1 loot</td> <td>2.500.000</td> <td>2.500.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3. Meja Pengujian Produk (Customize)</td> <td>2 unit</td> <td>12.500.000</td> <td>25.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Total Penambahan Fasilitas</td> <td>190.327.460</td> </tr> <tr> <td colspan="5">B PERALATAN PABRIK</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1. Mesin CNC (Computer Numerical Control)</td> <td>3 unit</td> <td></td> <td>4.011.498.688</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2. Mesin Jahit</td> <td>5 unit</td> <td>1.500.000</td> <td>7.500.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3. Pengadaan Tool Kit; Alat Bantu Pemeriksaan Komponen, Perakitan Komponen, dan Pengemasan Produk</td> <td>1 set</td> <td>7.500.000</td> <td>7.500.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Total Penambahan Peralatan Pabrik</td> <td>4.026.498.688</td> </tr> <tr> <td colspan="5">C LAIN-LAIN</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1. Perizinan</td> <td></td> <td></td> <td>150.000.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2. Biaya Sewa Tanah dan Bangunan</td> <td></td> <td></td> <td>986.126.938</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Total Lain-lain</td> <td>1.136.126.938</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Aset tetap yang SUDAH di investasikan</td> <td>5.160.453.086</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Kekurangan investasi</td> <td>192.500.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;">TOTAL BIAYA INVESTASI</td> <td>5.352.953.086</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Item	Quantity (Pcs)	Price (Rp)	Total Investment (Rp)	A FASILITAS						1. Kendaraan			162.827.460		2. Penambahan Signage Ruang Produksi, Ruang Uji dan Gudang	1 loot	2.500.000	2.500.000		3. Meja Pengujian Produk (Customize)	2 unit	12.500.000	25.000.000	Total Penambahan Fasilitas				190.327.460	B PERALATAN PABRIK						1. Mesin CNC (Computer Numerical Control)	3 unit		4.011.498.688		2. Mesin Jahit	5 unit	1.500.000	7.500.000		3. Pengadaan Tool Kit; Alat Bantu Pemeriksaan Komponen, Perakitan Komponen, dan Pengemasan Produk	1 set	7.500.000	7.500.000	Total Penambahan Peralatan Pabrik				4.026.498.688	C LAIN-LAIN						1. Perizinan			150.000.000		2. Biaya Sewa Tanah dan Bangunan			986.126.938	Total Lain-lain				1.136.126.938	Aset tetap yang SUDAH di investasikan				5.160.453.086	Kekurangan investasi				192.500.000	TOTAL BIAYA INVESTASI				5.352.953.086
No.	Item	Quantity (Pcs)	Price (Rp)	Total Investment (Rp)																																																																																								
A FASILITAS																																																																																												
	1. Kendaraan			162.827.460																																																																																								
	2. Penambahan Signage Ruang Produksi, Ruang Uji dan Gudang	1 loot	2.500.000	2.500.000																																																																																								
	3. Meja Pengujian Produk (Customize)	2 unit	12.500.000	25.000.000																																																																																								
Total Penambahan Fasilitas				190.327.460																																																																																								
B PERALATAN PABRIK																																																																																												
	1. Mesin CNC (Computer Numerical Control)	3 unit		4.011.498.688																																																																																								
	2. Mesin Jahit	5 unit	1.500.000	7.500.000																																																																																								
	3. Pengadaan Tool Kit; Alat Bantu Pemeriksaan Komponen, Perakitan Komponen, dan Pengemasan Produk	1 set	7.500.000	7.500.000																																																																																								
Total Penambahan Peralatan Pabrik				4.026.498.688																																																																																								
C LAIN-LAIN																																																																																												
	1. Perizinan			150.000.000																																																																																								
	2. Biaya Sewa Tanah dan Bangunan			986.126.938																																																																																								
Total Lain-lain				1.136.126.938																																																																																								
Aset tetap yang SUDAH di investasikan				5.160.453.086																																																																																								
Kekurangan investasi				192.500.000																																																																																								
TOTAL BIAYA INVESTASI				5.352.953.086																																																																																								
4	Pendapatan yang akan diperoleh	<p style="text-align: center;">Proyeksi Penjualan Penambahan Kegiatan Usaha</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: right;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">KETERANGAN</th> <th>PROJ 2024</th> <th>PROJ 2025</th> <th>PROJ 2026</th> <th>PROJ 2027</th> <th>PROJ 2028</th> <th>PROJ 2029</th> </tr> <tr> <th>Sept-Des</th> <th>Jan-Des</th> <th>Jan-Des</th> <th>Jan-Des</th> <th>Jan-Des</th> <th>Jan-Des</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PENJUALAN BERSIH</td> <td>14.088.000.000</td> <td>50.811.894.000</td> <td>56.101.775.108</td> <td>61.667.071.198</td> <td>67.519.661.674</td> <td>73.671.894.376</td> </tr> <tr> <td>Kursi Roda</td> <td>6.804.000.000</td> <td>24.540.327.000</td> <td>27.095.150.329</td> <td>29.782.989.241</td> <td>32.609.581.064</td> <td>35.580.889.362</td> </tr> <tr> <td>Tiang Infus</td> <td>1.260.000.000</td> <td>4.544.505.000</td> <td>5.017.620.431</td> <td>5.515.368.378</td> <td>6.038.811.308</td> <td>6.589.053.586</td> </tr> <tr> <td>Bak Instrumen</td> <td>2.184.000.000</td> <td>7.877.142.000</td> <td>8.697.208.748</td> <td>9.559.971.855</td> <td>10.467.272.934</td> <td>11.421.026.215</td> </tr> <tr> <td>Tensimeter Digital</td> <td>3.840.000.000</td> <td>13.849.920.000</td> <td>15.291.795.600</td> <td>16.808.741.724</td> <td>18.403.996.368</td> <td>20.080.925.213</td> </tr> </tbody> </table>	KETERANGAN	PROJ 2024	PROJ 2025	PROJ 2026	PROJ 2027	PROJ 2028	PROJ 2029	Sept-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	PENJUALAN BERSIH	14.088.000.000	50.811.894.000	56.101.775.108	61.667.071.198	67.519.661.674	73.671.894.376	Kursi Roda	6.804.000.000	24.540.327.000	27.095.150.329	29.782.989.241	32.609.581.064	35.580.889.362	Tiang Infus	1.260.000.000	4.544.505.000	5.017.620.431	5.515.368.378	6.038.811.308	6.589.053.586	Bak Instrumen	2.184.000.000	7.877.142.000	8.697.208.748	9.559.971.855	10.467.272.934	11.421.026.215	Tensimeter Digital	3.840.000.000	13.849.920.000	15.291.795.600	16.808.741.724	18.403.996.368	20.080.925.213																																										
KETERANGAN	PROJ 2024	PROJ 2025		PROJ 2026	PROJ 2027	PROJ 2028	PROJ 2029																																																																																					
	Sept-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des																																																																																						
PENJUALAN BERSIH	14.088.000.000	50.811.894.000	56.101.775.108	61.667.071.198	67.519.661.674	73.671.894.376																																																																																						
Kursi Roda	6.804.000.000	24.540.327.000	27.095.150.329	29.782.989.241	32.609.581.064	35.580.889.362																																																																																						
Tiang Infus	1.260.000.000	4.544.505.000	5.017.620.431	5.515.368.378	6.038.811.308	6.589.053.586																																																																																						
Bak Instrumen	2.184.000.000	7.877.142.000	8.697.208.748	9.559.971.855	10.467.272.934	11.421.026.215																																																																																						
Tensimeter Digital	3.840.000.000	13.849.920.000	15.291.795.600	16.808.741.724	18.403.996.368	20.080.925.213																																																																																						
5	Alur proses Produksi	<p>Alur Proses Produksi</p> <p>1) Alur Produksi Komponen Produk</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="width: 30%; border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center; background-color: #4CAF50; color: white; margin: 0;">Incoming Inspection</p> <p style="font-size: 0.8em;">Bahan baku yang dikirim dari Gudang dipastikan lagi mutunya agar sesuai standar. Bahan NG dikembalikan lagi ke Gudang.</p> </div> <div style="width: 30%; border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center; background-color: #2196F3; color: white; margin: 0;">Produksi</p> <p style="font-size: 0.8em;">Bahan baku diproses di mesin CNC hingga menghasilkan komponen jadi.</p> </div> </div> <div style="margin-top: 10px;"> <p style="text-align: center; background-color: #E67E22; color: white; padding: 5px; margin: 0;">Quality Inspection</p> <p style="font-size: 0.8em;">Komponen jadi diperiksa dan diuji kesesuaian mutunya</p> <ul style="list-style-type: none"> > Komponen Grade dikirim ke Gudang. > Komponen NG yang bisa diperbaiki, dikembalikan ke ruang produksi untuk diproses ulang di mesin CNC. > Komponen NG yang tidak bisa diperbaiki, dipisahkan untuk kemudian dimusnahkan. </div>																																																																																										



Meskipun keempat produk yang akan dikembangkan tersebut memiliki fungsi dan bentuk yang bermacam, namun secara umum alur produksinya cukup sederhana. Beberapa komponen yang akan diproduksi oleh Perseroan, proses produksi dilakukan dengan menggunakan mesin CNC yang sudah ada. Penyesuaian yang diperlukan adalah menambah program yang akan dijalankan oleh mesin sesuai dengan komponen yang akan dibuat. Selama ini untuk memproduksi produk eksisting hanya memerlukan 30% dari kapasitas mesin secara keseluruhan. Dengan tambahan produk baru, diharapkan dapat memanfaatkan kapasitas mesin yang masih belum teralokasikan.

Proses pemeriksaan, pengujian dan perakitan komponen menjadi produk jadi dilakukan dengan memakai area yang masih digunakan oleh untuk memproses produk eksisting. Hal ini memungkinkan dengan menerapkan sistem Clear and Clearance pada setiap awal proses perakitan masing-masing produk dan telah dijalankan oleh Perseroan selama ini untuk memproduksi produk eksisting.

Dengan memperhatikan proses produksi dan ketersediaan sumber daya, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara teknis layak untuk dilaksanakan.

c. Aspek Pola Bisnis

- 1) Dengan keunggulan kompetitif yang telah dimiliki, Perseroan dapat menciptakan nilai yang diantaranya pengembangan kegiatan usaha baru dan penambahan sumber pendapatan baru.
- 2) Perseroan merupakan perusahaan publik yang telah berdiri cukup lama dan berpengalaman dibidang industri alat kesehatan. Merek dagang "Evo Plusmed" yang telah terbentuk serta dari keunggulan kualitas produk dengan pabrikan teknologi yang canggih dan ramah lingkungan dapat dijadikan keunggulan Perseroan dalam bersaing di industri alat kesehatan.
- 3) Perseroan memiliki kesempatan dan kemudahan dalam penjualan produk kepada para pelanggan lama yang telah menjalin baik dengan Perseroan selama ini melalui jaringan distribusi Perseroan yang telah tersebar di seluruh Indonesia.
- 4) Perseroan menyadari adanya persaingan yang ketat dalam menjalankan bisnis dalam bidang kesehatan ini. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha serupa dengan Perseroan. Seiring dengan persaingan usaha tersebut yang mungkin terjadi, Perseroan akan terus berupaya melakukan berbagai pengembangan strategi pada setiap segmen usaha yang dimiliki agar terus memiliki daya saing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Dengan memperhatikan pola bisnis yang akan diterapkan oleh Perseroan dalam rencana penambahan kegiatan usaha, maka rencana penambahan kegiatan usaha tersebut secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

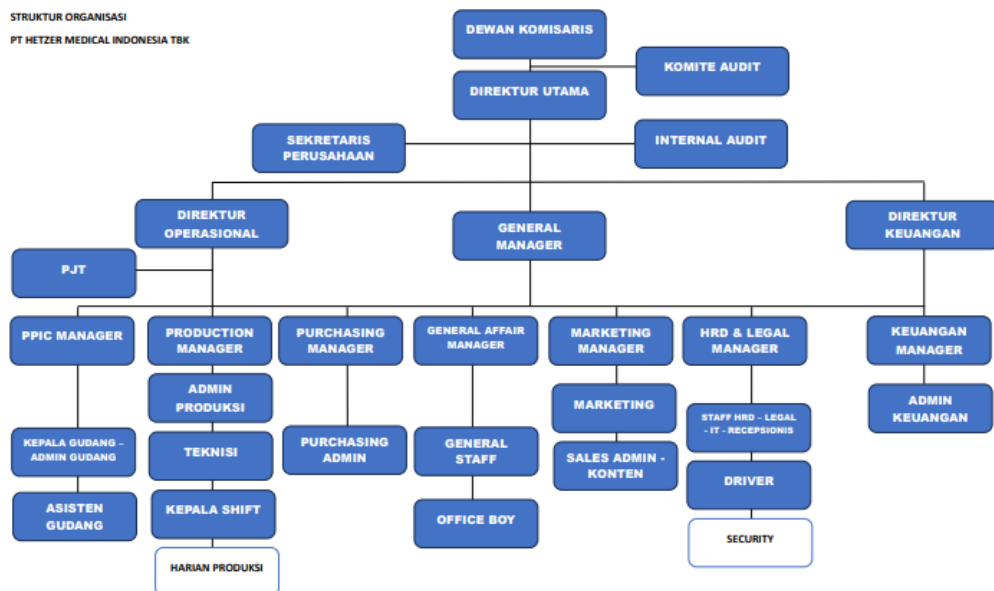
d. Aspek Model Manajemen

1) Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Manajemen

Sumber daya manusia merupakan pilar utama yang menunjang kesuksesan industri manufaktur dan perdagangan alat kesehatan. Untuk memastikan keberhasilan bisnis dan keberlanjutannya, dibutuhkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, mampu mengatasi tantangan yang mengancam, serta mampu mengantisipasi perubahan di masa depan.

Oleh sebab itu, Perseroan menyadari pentingnya melakukan investasi yang signifikan dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia hingga mencapai kuantitas dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hal ini menjadi bagian penting dalam rangka mewujudkan visi Perseroan.

Struktur Organisasi Perseroan per tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Dalam setiap organisasi diperlukan ketegasan dalam pembagian tugas yang disesuaikan dengan bagan organisasi, pendelegasian wewenang yang jelas dan koordinasi kerja yang terpadu. Penempatan tenaga kerja yang sesuai dengan pengalaman, keahlian dan keterampilannya merupakan faktor yang penting dalam menerapkan kebijaksanaan perusahaan. Hal ini juga akan memperlancar pendelegasian tugas kepada unit di bawahnya atau sebaliknya, yang pada akhirnya akan memperlancar kerja perusahaan.

2) Ketersediaan Tenaga Kerja

Saat ini Perseroan memiliki ketersediaan tenaga kerja sebagai berikut:

Kategori	Jumlah Orang
Karyawan Tetap	30
Karyawan Tidak Tetap	52
Total Tenaga Kerja	82

Berdasarkan informasi dari Manajemen, dalam hal rencana penambahan kegiatan usaha ini, produk yang akan dihasilkan memiliki alur proses produksi yang cukup sederhana. Perseroan belum merencanakan adanya penambahan tenaga kerja pada divisi produksi maupun tenaga ahli profesional dalam bidang pembuat program CNC dan elektromedik dari yang telah dimiliki

saat ini, karena Perseroan telah memiliki staf yang kompeten dalam kegiatan operasionalnya sehingga belum dibutuhkan penambahan tenaga kerja. Perseroan hanya perlu mengadakan pelatihan internal untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan tenaga kerja dalam melakukan tugasnya.

3) Manajemen Kekayaan Intelektual (*Intellectual Property*)

Perseroan akan memastikan sumber daya manusia memiliki kompetensi teknis yang diperlukan. Usaha untuk melindungi kekayaan intelektual, Perseroan sudah memiliki sertifikat merek PT Hetzer Medical Indonesia “EVO Plusmed” yang beralamat di Jl. Mahar Martanegara No. 106, RT. 005 RW. 014, Kel. Cigugur Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat, Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sebagaimana tercantum dalam sertifikat tersebut, perlindungan atas merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penerimaan dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.

Berdasarkan struktur organisasi, jumlah personel, dan pengelolaan manajemen Perseroan, maka secara umum hal tersebut telah cukup mendukung operasional kerja perusahaan dalam rencana penambahan kegiatan usaha, sehingga dapat disimpulkan secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

e. Aspek Keuangan

1) Biaya Investasi Penambahan Kegiatan Usaha

Dalam Rupiah

No.	Item	Quantity (Pcs)	Price (Rp)	Total Investment (Rp)
A	FASILITAS			
	1. Kendaraan			162.827.460
	2. Penambahan Signage Ruang Produksi, Ruang Uji dan Gudang	1 loot	2.500.000	2.500.000
	3. Meja Pengujian Produk (Customize)	2 unit	12.500.000	25.000.000
Total Penambahan Fasilitas				190.327.460
B	PERALATAN PABRIK			
	1. Mesin CNC (<i>Computer Numerical Control</i>)	3 unit		4.011.498.688
	2. Mesin Jahit	5 unit	1.500.000	7.500.000
	3. Pengadaan Tool Kit; Alat Bantu Pemeriksaan Komponen, Perakitan Komponen, dan Pengemasan Produk	1 set	7.500.000	7.500.000
Total Penambahan Peralatan Pabrik				4.026.498.688
C	LAIN-LAIN			
	1. Perizinan			150.000.000
	2. Biaya Sewa Tanah dan Bangunan			986.126.938
Total Lain-lain				1.136.126.938
Aset tetap yang SUDAH di investasikan				5.160.453.086
Kekurangan investasi				192.500.000
TOTAL BIAYA INVESTASI				5.352.953.086

2) Sumber Pembiayaan

Total biaya investasi untuk rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu sebesar Rp5.352.953.086 dengan rincian sebagai berikut:

- Perseroan sudah melakukan investasi di awal sebesar Rp5.160.453.086 yang meliputi Kendaraan, Mesin CNC (*Computer Numerical Control*), Biaya Sewa Tanah dan Bangunan, sehingga Perseroan tidak lagi mengeluarkan biaya untuk investasi tersebut.
- Sedangkan sisanya berupa penambahan ruangan, meja, mesin jahit, peralatan, dan biaya perijinan sejumlah Rp192.500.000 rencananya akan diinvestasikan pada kuartal IV (empat) 2024. Berdasarkan laporan audit Perseroan per 31 Maret 2024, kas dan setara kas Perseroan dibukukan sebesar Rp656.592.056, sehingga masih mencukupi untuk mendanai rencana penambahan investasi tersebut.

3) Analisa Kelayakan Proyek

Kelayakan investasi penambahan kegiatan usaha dihitung dengan menggunakan empat indikator yaitu Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), dan Payback Period dengan ringkasan sebagai berikut:

- Net Present Value (NPV) : Rp50.044.103.706
- Internal Rate of Return (IRR) : 161,30%
- Profitability Index (PI) : 8,71
- Payback Period : 2 tahun 1 bulan
- WACC : 12,79%

Berdasarkan analisa kelayakan di atas, NPV menunjukkan nilai positif, IRR lebih tinggi daripada WACC dan PI lebih dari 1, dengan demikian investasi tersebut layak.

4) Analisa Sensitivitas

Berdasarkan analisa sensitivitas diketahui bahwa rencana Perseroan dalam penambahan kegiatan usaha tidak terlalu sensitif terhadap kenaikan maupun penurunan ketiga variabel. Proyek diketahui menjadi tidak layak jika terjadi penurunan penjualan hingga 20%

f. Kesimpulan

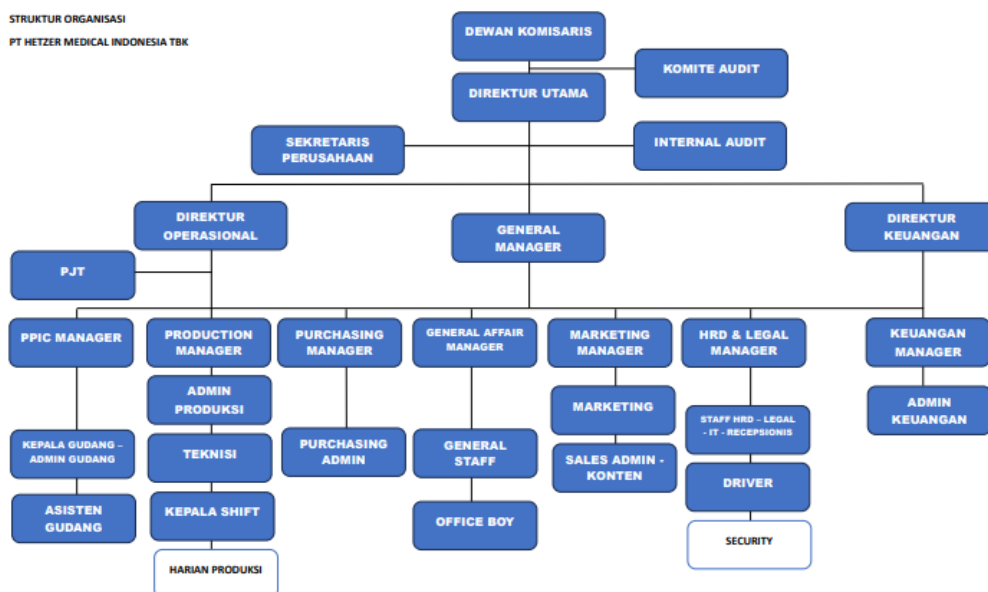
Berdasarkan analisa pada kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen, dan kelayakan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh PT Hetzer Medical Indonesia Tbk adalah **layak**.

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usaha ini, Perseroan membutuhkan tenaga ahli profesional dalam mengoperasikan program CNC dan elektromedik dengan kualifikasi pendidikan S1 Elektro atau D4 Elektromedis. Dan berkaitan dengan ketersediaan tenaga ahli, kompetensi manajemen tercermin pada latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja dari tenaga ahli.

Kapasitas dan ketersediaan tenaga ahli yang saat ini ada di Perseroan sudah dapat mendukung rencana penambahan kegiatan usaha baru. Hal ini karena rencana penambahan kegiatan usaha baru tersebut masih relevan dengan kegiatan usaha yang selama ini sudah dijalankan oleh Perseroan sehingga tenaga ahli yang ada saat ini dapat mendukung rencana penambahan kegiatan usaha baru.

Dalam Penambahan kegiatan usaha baru, Perseroan tidak melakukan perubahan pada struktur organisasi. Perseroan menilai bahwa struktur organisasi yang sudah ada masih sesuai dengan kebutuhan atas rencana penambahan kegiatan usaha baru tersebut.



Perseroan selalu merekrut tenaga kerja dengan kualitas yang baik. Perseroan memandang sumber daya manusia yang kompeten dan profesional merupakan aset utama dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan sehingga harus dikembangkan secara berkesinambungan. Perseroan juga senantiasa menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan di bidang usaha Perseroan termasuk sertifikasi yang sesuai bagi masing-masing unit kerja.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan melihat adanya peluang untuk meningkatkan pendapatan dari beberapa produk alat kesehatan yang akan diproduksi oleh Perseroan, seperti kursi roda, tiang infus, bak instrumen, dan tensimeter digital. Sebagai contoh berdasarkan data oleh Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) diketahui bahwa sekitar 1,3 miliar orang diseluruh dunia hidup dengan disabilitas, yang merupakan 16% dari populasi global. Selain itu banyak kecacatan fisik yang terjadi akibat kondisi kesehatan individu dan meningkatnya populasi pasien geriatri yang rentan mengalami disabilitas fisik dan memerlukan kursi roda. Dari hal tersebut Perseroan melihat potensi bahwa kebutuhan produk alat kesehatan seperti kursi roda ini masih diminati. Selain untuk kebutuhan di Rumah Sakit, Klinik, atau Fasilitas Kesehatan lainnya, kursi roda saat ini juga diperlukan di tempat layanan publik lainnya seperti: bandara, stasiun, mall, atau tempat pelayanan publik lainnya, yang mana mereka membutuhkan fasilitas kursi roda untuk disabilitas atau lansia.

Kemudian untuk produk alat kesehatan seperti tiang infus dan bak instrumen, Perseroan menilai bahwa saat ini produk tersebut sudah semakin banyak digunakan selain untuk keperluan di rumah sakit atau instansi-instansi kesehatan lainnya. Hal ini terlihat dari penggunaannya di fasilitas kesehatan *homecare* atau di klinik-klinik kecantikan.

Selain itu saat ini Perseroan menilai bahwa perkembangan atas tensimeter digital semakin meluas, hal ini terlihat dari permintaan pasar yang tidak hanya untuk kebutuhan Rumah Sakit atau Fasilitas Kesehatan lainnya, melainkan untuk masyarakat umum karena penggunaannya yang efisien dan tidak memerlukan keahlian khusus maupun alat bantu lain. Kini masyarakat umum mulai sadar terhadap kesehatannya, sehingga perlu untuk menyediakan tensimeter digital di rumah masing-masing.

Adapun alasan Perseroan melakukan penambahan kegiatan usaha tersebut adalah sebagai berikut:

- Melanjutkan dan mengembangkan usaha bisnis Perseroan secara berkelanjutan
- Menambah sumber pendapatan baru Perseroan

Perseroan menilai bahwa potensi pasar produk alat kesehatan dimasa kini dan mendatang akan sangat baik dan prospektif. Hal ini sejalan dengan meningkatnya permintaan atas kebutuhan alat kesehatan, kesadaran masyarakat atas kualitas kesehatan, dan bertumbuhnya rumah sakit dan klinik kesehatan di Indonesia. Melalui rencana penambahan kegiatan usaha baru ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan nilai tambah bagi Perseroan dan para pemegang saham.

Penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan dapat memberikan keuntungan dan manfaat bagi Perseroan, serta dapat berpotensi memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Berikut adalah keuntungan dan manfaat yang akan diperoleh Perseroan:

1. Diversifikasi Pendapatan;
2. Peningkatan Pendapatan;
3. Jangkauan pasar yang lebih luas;
4. Peningkatan daya saing.

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis Perseroan yang terus meningkat, serta potensi pasar yang semakin besar, Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko. Adapun Risiko dan langkah mitigasi yang ditentukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Salah satu strategi Perseroan untuk memitigasi risiko persaingan usaha adalah dengan melakukan inovasi produk dan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan agar dapat mempertahankan pelanggan Perseroan. Dengan inovasi yang terus-menerus dilakukan Perseroan, diharapkan target pasar dari Perseroan mengalami peningkatan. Perseroan juga melakukan penjualan di berbagai marketplace seperti Tokopedia, Shopee, Bukalapak, dan lain-lain untuk memastikan semakin banyak calon konsumen yang menggunakan produk Perseroan.

2. Risiko Ketersediaan Bahan Baku
Perseroan tidak akan bergantung pada satu supplier saja untuk pengadaan bahan baku produksi Perseroan. Apabila salah satu supplier Perseroan tidak dapat memenuhi permintaan bahan baku dari Perseroan, maka Perseroan memiliki beberapa alternatif supplier untuk bahan baku tersebut.
3. Risiko Gangguan atau Kerusakan Pada Fasilitas Produksi
Fasilitas produksi sewaktu-waktu dapat mengalami gangguan atau kerusakan. Perseroan melakukan kontrol rutin terhadap fasilitas produksi milik Perseroan. Selain itu, Perseroan menjalin relasi yang baik dengan produsen mesin produksi, sehingga dapat mengatasi dengan cepat apabila terjadi kerusakan atau gangguan.
4. Risiko Perubahan Teknologi
Perseroan akan senantiasa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini untuk dapat tetap memberikan kualitas produk yang terbaik
5. Risiko yang Berhubungan dengan Ketenagakerjaan
Perseroan selalu menjalin hubungan yang baik dengan seluruh karyawannya dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga akan selalu memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawan
6. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
Apabila terjadi penurunan permintaan akibat kondisi perekonomian makro atau global, Perseroan akan senantiasa memberikan penawaran yang menarik kepada pelanggan Perseroan, sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak
7. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
Perseroan menerapkan prinsip GCG dan memiliki tim legal yang kompeten di bidangnya. Perseroan akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan semua pihak untuk meminimalisir munculnya tuntutan atau gugatan hukum.

**PENJELASAN TENTANG PENGARUH PERUBAHAN KEGIATAN USAHA
PADA KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA**

Perubahan kegiatan usaha akan memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan usaha Perseroan dan tentunya akan berdampak pula terhadap kondisi keuangan Perseroan. Dengan adanya perubahan kegiatan usaha berupa penambahan bidang usaha ini, pendapatan usaha Perseroan akan mengalami peningkatan dan diharapkan ekuitas Perseroan semakin membaik di tahun-tahun yang akan datang. Hal ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham Perseroan.

Dengan dijalkannya rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut, Perseroan telah memproyeksikan laba rugi usaha mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2029 seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

KETERANGAN	PROJ	PROJ	PROJ	PROJ	PROJ	PROJ
	Apr - Des 2024	2025	2026	2027	2028	2029
PENJUALAN BERSIH	32.000.869.783	74.244.394.000	80.237.250.108	86.526.610.448	93.124.987.102	100.045.379.566
EKSISTING	17.912.869.783	23.432.500.000	24.135.475.000	24.859.539.250	25.605.325.428	26.373.485.190
PENAMBAHAN KBLI	14.088.000.000	50.811.894.000	56.101.775.108	61.667.071.198	67.519.661.674	73.671.894.376
BEBAN POKOK PENJUALAN	(17.069.735.525)	(43.874.106.362)	(47.663.551.496)	(51.643.341.521)	(55.821.562.422)	(60.206.616.365)
EKSISTING	(7.816.641.381)	(10.500.509.059)	(10.815.524.331)	(11.139.990.061)	(11.474.189.763)	(11.818.415.455)
PENAMBAHAN KBLI	(9.253.094.144)	(33.373.597.303)	(36.848.027.165)	(40.503.351.460)	(44.347.372.660)	(48.388.200.910)
LABA KOTOR	14.931.134.258	30.370.287.638	32.573.698.611	34.883.268.927	37.303.424.679	39.838.763.201
Beban Usaha	(10.832.305.082)	(14.119.171.165)	(13.798.280.085)	(14.249.083.601)	(14.634.312.611)	(14.200.407.789)
Beban penjualan	(1.695.021.709)	(2.150.137.348)	(2.215.716.537)	(2.283.295.891)	(2.352.936.416)	(2.424.700.976)
Beban umum dan administrasi	(4.300.263.325)	(5.836.375.700)	(6.014.385.159)	(6.197.823.906)	(6.386.857.536)	(6.581.656.690)
Beban Operasional Pabrik 2 (Nanjung) & Kantor	(618.291.689)	(682.963.550)	(703.793.939)	(738.983.636)	(761.522.636)	(799.598.768)
Beban Operasional Pabrik 1 (Leuwigajah)	(791.440.089)	(1.368.616.130)	(1.410.358.922)	(1.465.384.979)	(1.510.079.221)	(1.453.215.608)
Penyusutan	(3.427.288.270)	(4.081.078.437)	(3.454.025.529)	(3.563.595.189)	(3.622.916.802)	(2.941.235.745)
LABA (RUGI) USAHA	4.098.829.176	16.251.116.473	18.775.418.527	20.634.185.327	22.669.112.069	25.638.355.413
Pendapatan lain-lain	2.149.113	2.641.895	2.722.472	2.858.596	2.945.783	3.035.630
Beban lain-lain	(795.886.750)	(312.677.008)	(129.970.996)	(32.720.450)	(33.718.423)	(34.746.835)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.305.091.539	15.941.081.359	18.648.170.003	20.604.323.473	22.638.339.429	25.606.644.207
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto	(727.120.139)	(3.507.037.899)	(4.102.597.401)	(4.532.951.164)	(4.980.434.674)	(5.633.461.725)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	2.577.971.400	12.434.043.460	14.545.572.602	16.071.372.309	17.657.904.754	19.973.182.481

Adapun hal yang mendasari proyeksi laba rugi dengan adanya penambahan kegiatan usaha baru adalah sebagai berikut:

Utilitas, Kuantitas, Harga Jual Produk untuk penambahan kegiatan usaha baru

	Keterangan	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028	2029
I.	PENJUALAN							
	Bulan		4	12	12	12	12	12
	Hari Efektif/Bulan		24	24	24	24	24	24
	Hari Efektif/Tahun		96	288	288	288	288	288
	Utilitas Produksi		60%	70%	75%	80%	85%	90%
	Quantity							
	Kursi Roda	Unit/Bulan	2.835	3.308	3.544	3.780	4.016	4.253
	Tiang Infus	Unit/Bulan	2.100	2.450	2.625	2.800	2.975	3.150
	Bak Instrumen	Unit/Bulan	8.400	9.800	10.500	11.200	11.900	12.600
	Tensimeter Digital	Unit/Bulan	4.800	5.600	6.000	6.400	6.800	7.200
	Growth	%		3,05%	3,05%	3,05%	3,05%	3,05%
	Harga Jual							
	Kursi Roda	Rp/Unit	600.000	618.300	637.158	656.591	676.618	697.254
	Tiang Infus	Rp/Unit	150.000	154.575	159.290	164.148	169.154	174.314
	Bak Instrumen	Rp/Unit	65.000	66.983	69.025	71.131	73.300	75.536
Tensimeter Digital	Rp/Unit	200.000	206.100	212.386	218.864	225.539	232.418	
Pendapatan								
Kursi Roda	Rp/ Tahun	6.804.000.000	24.540.327.000	27.095.150.329	29.782.989.241	32.609.581.064	35.580.889.362	
Tiang Infus	Rp/ Tahun	1.260.000.000	4.544.505.000	5.017.620.431	5.515.368.378	6.038.811.308	6.589.053.586	
Bak Instrumen	Rp/ Tahun	2.184.000.000	7.877.142.000	8.697.208.748	9.559.971.855	10.467.272.934	11.421.026.215	
Tensimeter Digital	Rp/ Tahun	3.840.000.000	13.849.920.000	15.291.795.600	16.808.741.724	18.403.996.368	20.080.925.213	
TOTAL PENDAPATAN	Rp/ Tahun	14.088.000.000	50.811.894.000	56.101.775.108	61.667.071.198	67.519.661.674	73.671.894.376	
II.	Growth	%		3,05%	3,05%	3,05%	3,05%	3,05%
	BIAYA PRODUKSI							
	Kursi Roda	Rp/Unit	392.837	404.818	417.165	429.889	443.000	456.512
	Tiang Infus	Rp/Unit	104.712	107.906	111.197	114.588	118.083	121.685
	Bak Instrumen	Rp/Unit	47.037	48.471	49.950	51.473	53.043	54.661
	Tensimeter Digital	Rp/Unit	121.787	125.501	129.329	133.274	137.339	141.527
	BIAYA PRODUKSI/TAHUN							
	Kursi Roda	Rp/ Tahun	4.454.769.730	16.067.240.723	17.739.955.248	19.499.758.808	21.350.407.793	23.295.806.715
	Tiang Infus	Rp/ Tahun	879.579.429	3.172.423.107	3.502.695.013	3.850.162.358	4.215.566.829	4.599.679.360
	Bak Instrumen	Rp/ Tahun	1.580.437.718	5.700.243.738	6.293.679.827	6.918.012.866	7.574.575.524	8.264.753.024
	Tensimeter Digital	Rp/ Tahun	2.338.307.267	8.433.689.736	9.311.697.078	10.235.417.428	11.206.822.513	12.227.961.812
TOTAL BIAYA PRODUKSI/HPP	Rp/Tahun	9.253.094.144	33.373.597.303	36.848.027.165	40.503.351.460	44.347.372.660	48.388.200.910	

Proyeksi neraca terkait penambahan kegiatan usaha baru dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Neraca	PROJ 2024		PROJ 2025		PROJ 2026	
	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha
Aset Lancar	23.244.534.471	35.355.992.517	26.851.179.579	53.297.551.726	30.473.467.980	71.983.751.421
Aset Tidak Lancar	49.140.703.556	49.320.141.056	45.098.812.619	45.239.062.619	41.683.974.590	41.785.037.090
Total Aset	72.385.238.027	84.676.133.573	71.949.992.198	98.536.614.345	72.157.442.570	113.768.788.511
Liabilitas Jangka Pendek	4.471.664.813	13.146.440.572	4.723.504.719	15.152.753.876	4.753.064.081	16.268.072.570
Liabilitas Jangka Panjang	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475
Total Liabilitas	9.454.034.288	18.128.810.047	9.705.874.194	20.135.123.351	9.735.433.556	21.250.442.045
Ekuitas	62.931.203.739	66.547.323.526	62.244.118.004	78.401.490.994	62.422.009.014	92.518.346.466
Total Ekuitas dan Liabilitas	72.385.238.027	84.676.133.573	71.949.992.198	98.536.614.345	72.157.442.570	113.768.788.511

Neraca	PROJ 2027		PROJ 2028		PROJ 2029	
	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha
Aset Lancar	34.237.029.307	91.462.074.171	38.052.535.783	113.803.187.753	41.879.146.501	137.840.340.995
Aset Tidak Lancar	38.269.136.561	39.207.568.839	35.011.407.905	35.584.652.037	32.419.943.639	32.643.416.292
Total Aset	72.506.165.868	130.669.643.010	73.063.943.688	149.387.839.790	74.299.090.139	170.483.757.287
Liabilitas Jangka Pendek	4.783.510.224	17.440.807.555	4.814.869.751	18.673.423.707	4.847.170.064	19.968.482.848
Liabilitas Jangka Panjang	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475
Total Liabilitas	9.765.879.699	22.423.177.030	9.797.239.226	23.655.793.182	9.829.539.539	24.950.852.323
Ekuitas	62.740.286.170	108.246.465.980	63.266.704.462	125.732.046.608	64.469.550.600	145.532.904.963
Total Ekuitas dan Liabilitas	72.506.165.868	130.669.643.010	73.063.943.688	149.387.839.790	74.299.090.139	170.483.757.287

Analisis Profitabilitas Perseroan sebelum dan setelah penambahan kegiatan usaha dalam mendapatkan laba dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Analisa Profitabilitas Proyek	PROJ 2024		PROJ 2025		PROJ 2026	
	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha
Gross Profit	56,36%	46,66%	55,19%	40,91%	55,19%	40,60%
Operating Profit	-2,64%	12,81%	-1,61%	21,89%	1,47%	23,40%
Net Profit	-7,08%	8,06%	-2,93%	16,75%	0,74%	18,13%

Analisa Profitabilitas Proyek	PROJ 2027		PROJ 2028		PROJ 2029	
	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha
Gross Profit	55,19%	40,32%	55,19%	40,06%	55,19%	39,82%
Operating Profit	1,76%	23,85%	2,76%	24,34%	5,97%	25,63%
Net Profit	1,28%	18,57%	2,06%	18,96%	4,56%	19,96%

Dalam tabel di atas, dapat terlihat bahwa profitabilitas Perseroan yang digambarkan dalam persentase laba kotor terhadap pendapatan (*gross profit margin*), persentase laba operasi terhadap pendapatan (*operating profit margin*), dan persentase laba bersih terhadap pendapatan (*net profit margin*) menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan analisa kelayakan aspek keuangan yang telah dibuat oleh Penilai Independen, maka dapat disimpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh Perseroan adalah layak.

PERIZINAN DAN/ATAU PERSETUJUAN DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHA

Perizinan dan/atau persetujuan yang perlu diperoleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha baru tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan Penambahan KBLI melalui Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham
2. Penambahan KBLI dapat ditayangkan di OSS (*Online Single Submission*)
3. Sertifikat CPAKB bagi masing-masing produk baru.
Dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, berupa sertifikat yang menyatakan bahwa Perseroan telah memenuhi semua aspek yang dipersyaratkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam memproduksi alat kesehatan dimaksud.
4. Nomor Izin Edar (NIE) untuk masing-masing produk baru.
Dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, berupa sertifikat yang menyatakan bahwa produk yang dimaksud sudah terdaftar dan dapat dipasarkan.

HAL MATERIAL LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA

Tidak terdapat hal material lainnya yang berkaitan dengan dilakukannya Penambahan Kegiatan usaha Perseroan.

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya kepada Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), yang rencananya akan diselenggarakan secara fisik (dengan pembatasan berdasarkan prinsip *first come first serve*) dan elektronik (menggunakan fasilitas *Electronic General Meeting System* atau *eASY.KSEI* oleh Perseroan pada:

Hari / Tanggal : Jumat, 09 Agustus 2024
Waktu : 10.00 WIB - selesai
Tempat : Kantor Perusahaan
Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09
Jl. Nanjung No. 02 RT 003 RW 005 Kelurahan Leuwigajah,
Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi

Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan dan/atau pemegang saham Perseroan pada sub-rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada hari Rabu, 17 Juli 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPSLB Perseroan:

No	Kegiatan	Hari	Tanggal
1	Pengumuman RUPSLB	Rabu	03 Juli 2024
2	Keterbukaan Informasi mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha	Rabu	03 Juli 2024
3	Tanggal DPS untuk menentukan Pemegang Saham Perseroan yang berhak menghadiri RUPSLB (<i>recording date</i>)	Rabu	17 Juli 2024
4	Pemanggilan RUPSLB	Kamis	18 Juli 2024
5	Penyelenggaraan RUPSLB	Jumat	09 Agustus 2024
6	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB	Selasa	13 Agustus 2024

Pengumuman, Pemanggilan, dan Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB sebagaimana disebutkan diatas akan diumumkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, situs web PT Bursa Efek Indonesia, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan dari RUPSLB yang akan diadakan oleh Perseroan akan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 ("POJK15/2020") pasal 42 dan Dasar Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar
- Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
- Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar
- Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
- Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh

pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan Terbuka

Perseroan akan meminta persetujuan RUPSLB dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, untuk melakukan Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja Perseroan (Senin-Jumat Pukul 08.00 - 16.00), dengan alamat sebagai berikut:

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk
Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09 Jl. Nanjung No.02 RT 03 RW 05
Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Telp: +62 22 6679409, Fax: +62 22 6613425
Email: info@hetzermedicalindonesia.co.id
Website: www.evoplusmed.com

Hormat kami,



dr. Yenny Marlina
Direktur Utama

**CHANGE AND/OR ADDITIONAL INFORMATION
ON DISCLOSURE OF INFORMATION TO SHAREHOLDERS
RELATED TO ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES
PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK ("COMPANY")**

THE INFORMATION AS CONTAINED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE IS IMPORTANT. IT NEEDS TO BE NOTED BY THE SHAREHOLDERS OF PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK IN CONNECTION WITH THE PLAN FOR ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES.

THIS DISCLOSURE OF INFORMATION TO SHAREHOLDERS IS PROVIDED BY THE COMPANY TO COMPLY WITH THE REGULATIONS OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 17/POJK/2020 CONCERNING MATERIAL TRANSACTIONS AND CHANGES IN ACTIVITIES ("POJK 17/2020").



**HETZER MEDICAL
INDONESIA**

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

Domiciled in Cimahi City, Indonesia

Business activities

Health Equipment Industry and Its Derivatives

Head Office and Factory 2

Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09
Jl. Nanjung No.02 RT 03 RW 05
Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan
Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Telp: +62 22 6679409
Fax: +62 22 6613425

Factory 1

Jl. Mahar Martanegara No.106
Kel. Cigugur Tengah, Kec. Cimahi Tengah
Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Telp: +62 22 6008749
Email: info@hetzermedicalindonesia.co.id
Website: www.evoplusmed.com

THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS IS JOINTLY FULLY RESPONSIBLE FOR THE CORRECTNESS OF THIS INFORMATION TO THE SHAREHOLDERS AND ACKNOWLEDGES THAT TO THE BEST OF THEIR KNOWLEDGE THERE ARE NO IMPORTANT FACTS AND OTHER MATERIALS RELATING TO THE PLAN OF ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES THAT ARE NOT DISCLOSED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE, WHICH COULD CAUSE DISCLOSURE ABOUT THIS INFORMATION BE UNTRUE AND/OR MISREPORTING

Changes and/or additional information to this Disclosure of Information was published in Cimahi City on 07 August 2024

INTRODUCTION

This information disclosure to the Company's shareholders ("Information Disclosure") contains information regarding additional business activities of the Company as referred to in POJK No. 17/2020 which is required to obtain approval from the General Meeting of Shareholders ("GMS") in the form of adding new business fields which are planned to be held on 09 August 2024.

In connection with the matters mentioned above, by the provisions of applicable laws and regulations, especially POJK 17/2020, the Company's Board of Directors at this moment announces Information Disclosure based on Article 22 paragraph (1) letter (c) via the Company's website and the Stock Exchange website. Indonesia to provide more complete information and description to the Company's shareholders regarding plans for additional business activities. The Company also provides data regarding additional business activities to shareholders since the announcement of the GMS as well as supporting documents to the Financial Services Authority ("OJK") with the provisions as regulated in POJK No. 17/2020.

This Information Disclosure is also the basis for consideration for the Company's shareholders to approve plans for additional business activities, in this case in the form of additional KBLI which will be proposed by the Company at the GMS.

The Company conveys that as of the date of publication of this Information Disclosure, the Company has not requested prior approval and/or notification from creditors, Third Parties and/or other authorized agencies regarding plans to increase the Company's Business Activities, because the Company's plans to increase business activities use Company funds. . The company can provide notification regarding the addition of KBLI to creditors, but does not require approval considering that the investment invested does not have a significant effect on the company's working capital and investment capital requirements, but on the other hand utilizes or increases the utility of machine equipment and human resources, so that the Company's income increases significant.

This additional business activity does not contain a Conflict of Interest and is not an Affiliate Transaction as intended in Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42/2020").

INFORMATION ABOUT THE COMPANY

1. Brief Company History

The Company is a Limited Liability Company with the status of a public company, which was established and carries out its business activities in Indonesia. The Company's main business activities are in the field of industry and trade in medical devices and their derivatives. The company's trademark is Evo Plusmed, where the products produced have gone through a sophisticated manufacturing process, environmentally friendly raw materials, and a maintained level of cleanliness.

The Company was established based on the laws and regulations of the Republic of Indonesia based on the Deed of Notary Cahya Suryana, S.H., No. 12 dated 31 December 2010. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06450.AH.01.01.The year 2011 dated 08 February 2011 and registered in the Company Register No. AHU-0010567.AH.01.09.Year 2011 dated 08 February 2011, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 24 July 2012.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with Notarial Deed No. 31 dated 28 March 2024, made by Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., regarding changes to the composition of the Company's management. The amendment to the Company's articles of association has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0139542 dated 04 April 2024.

2. The Company's Business Activities

Following Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to carry out business in the fields of Industry and Trade. To achieve these aims and objectives, the Company's business activities based on the Company's Articles of Association are as follows:

Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI")	Business activities
22299	Other Plastic Goods Industry Ytdl
32509	Medical and Dental Equipment Industry and other Equipment
46691	Wholesale Trade in Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment, and Medical Equipment for Humans
13993	Non-Woven Industry
22194	Rubber Goods Industry for Health

At the time this Information Disclosure was presented to the public, the business activities currently being carried out were industry and trade such as masks, stethoscopes, sphygmomanometers, bouffant caps, and antiseptics.

Next, the Company will make changes to Article 3 of the Company's Articles of Association for which approval is requested at the GMS in the form of adding new activities. The additional new business activities are as follows:

Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI")	Business activities
30921	Bicycle and Wheelchair Industry including Tricycles
32501	Furniture Industry for Surgery, Medical Care and Dentistry
32502	Medical and Dental Equipment Industry, Orthopedic and Prosthetic Equipment
26602	Electromedical and Electrotherapy Equipment Industry

So, with the addition of the KBLI, in the future, the Company will be able to carry out business activities in the form of industry and trade in Wheelchairs, Infusion Stands, Instrument Trays, and Digital Tensimeters.

3. Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated 28 March 2024, made by Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., Notary in Bandung City, which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0139542 dated 04 April 2024 and registered in the Company Register No. AHU-0071245.AH.01.11 of 2024 dated 04 April 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Jemmy Kurniawan
Commissioner : Alvi Hadi Sugondo
Independent Commissioner : Tato Suprpto Basir

Directors

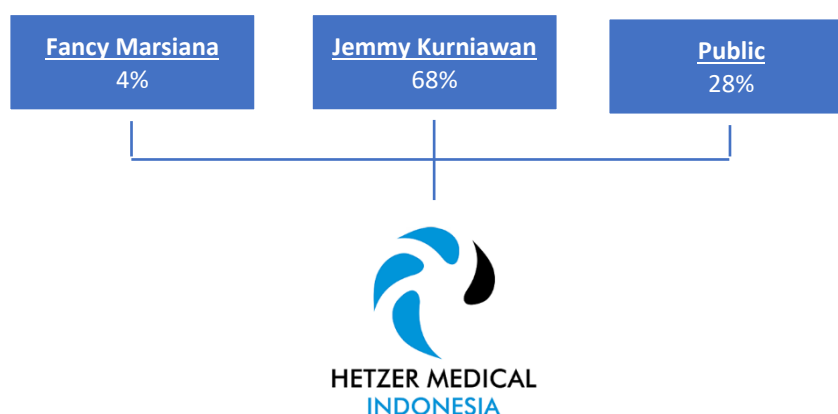
President Director : dr. Yenny Marlina
Director : Herry
Director : Fancy Marsiana

4. Capital Structure and Shareholders of the Company

The Company's Capital Structure and Shareholder Composition as of the date this Information Disclosure was published is as follows:

Information	Nominal Value of IDR per Share (Rp. 20,-)		
	Number of Shares (Shares)	Nominal Amount (Rp)	Percentage (%)
1. Jemmy Kurniawan	1.062.500.000	21.250.000.000	68
2. Fancy Marsiana	62.500.000	1.250.000.000	4
3. Public below 5%	437.500.000	8.750.000.000	28
Total	1.562.500.000	31.250.000.000	100

5. Company Shareholder Structure



The controlling shareholder is Mr Jemmy Kurniawan, with share ownership of 68% or 1,062,500,000 shares.

SUMMARY OF THE FEASIBILITY STUDY OF ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

A. APPRAISER'S IDENTITY

As regulated in POJK No. 17/POJK.04/2020, regarding plans to add business activities, the Company has appointed an Independent Appraiser registered with the OJK to provide an opinion on the feasibility of plans to add business activities with the following details:

Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP")

The complete identity of the Independent Appraiser is as follows:

Name : KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan
Business License No. : 2.15.0131
Minister of Finance Decree No. : 722/KM.1/2015
Office Address : 18 Office Park Lantai 3 Unit A-3E
Jl. TB Simatupang, Jakarta 12520
Phone/Fax : +62 21 22708555, 22708666 / +62 21 22708288
Email : admin.pusat@kjpp-spr.co.id; sugiantonodanrekan@yahoo.co.id
Website : www.kjpp-spr.co.id
Name of Fellow Public Appraiser : Ir. Budi Prasodjo, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)
Public Appraiser Permit No. : PB-1.13.00375
Minister of Finance Decree No. : 511/KM.1/2013
Capital Market Supporting Professional : STDD.PBB-09/PJ-1/PM.2/2023
Registration Certificate No.

B. SUMMARY OF FEASIBILITY STUDY REPORT

The following is a summary of the Independent Appraiser's Report as stated in the Feasibility Study Report on Additional Business Activities as stated in Report No. 00792/2.0131-00/BS-FS/04/0375/1/VII/2024 dated 22 Juli 2024.

1. Object of Feasibility Study

The object of the feasibility study for this assignment is the addition of the Company's business activities, namely as follows:

- a. Bicycle and Wheelchair Industry including Pedicabs (KBLI 30921)
- b. Furniture Industry for Surgery, Medical Care and Dentistry (KBLI 32501)
- c. Medical and Dental Equipment Industry, Orthopedic and Prosthetic Equipment (KBLI 32502)
- d. Electromedical and Electrotherapy Equipment Industry (KBLI 26602)

2. The Purpose and Objectives of Preparing the Feasibility Study

The purpose and objective of preparing this feasibility study is to provide an opinion on the feasibility of adding/diversifying business activities that are used for capital market purposes and are not used outside the context or purpose of the assignment. This feasibility study was carried out concerning the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 35/POJK.04/2020 concerning Assessment and Presentation of Business Assessment Reports in the Capital Market, Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 17/POJK .04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, Circular Letter of the Financial Services Authority ("SEOJK") Number 17/SEOJK.04/2020 concerning Guidelines for Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market and the Indonesian Appraiser Code of Ethics ("KEPI") and the Indonesian Assessment Standards ("SPI") Edition VII-2018 and the Revised SPI 330 of 2020.

3. Feasibility Study Assessment Date

The feasibility study assessment date is March 31, 2024, where the limit is taken based on consideration of the interests and objectives of the assessment.

4. Assumptions and Limiting Conditions

The assumptions and limiting conditions used in this report are as follows:

- a. This feasibility study report is a non-disclaimer opinion.
- b. The appraiser has reviewed the documents used in the appraisal process.
- c. We assume that the data and information obtained come from sources whose accuracy can be trusted.
- d. The feasibility study is based on adjusted financial projections that reflect the reasonableness of financial projections made by management with the ability to achieve (fiduciary duty).
- e. The appraiser is responsible for the implementation of the assessment and the fairness of the adjusted financial projections.
- f. This feasibility study report is open to the public unless there is confidential information that could affect the company's operations.
- g. The appraiser is responsible for the feasibility study report and Value conclusions.
- h. The appraiser has obtained information on the legal status of the appraisal object from the assignor.

5. Feasibility Analysis

A summary explanation of each feasibility analysis is as follows:

a. Market Aspect

This additional business activity allows the Company to provide added value to the products it sells so that the potential market value of the products becomes higher and will ultimately provide more profits for the Company. Apart from that, it will expand the Company's consumer reach because the products offered will become more diverse. The Company is

also targeting existing customers who are expected to increase the number of Company customers.


The company must continue to carry out appropriate reviews, and formulations, and carry out improvements and developments related to sustainability consistently. The strategy that the Company uses to manage challenges is to carry out intensive sustainability-related studies, be active in various discussions or forums related to sustainability organized by the government and third parties, review and comply with regulations related to sustainability properly, and carry out adaptations and studies related to the implementation of sustainability in similar industry.

The Company faces challenges from the external side, such as global economic turmoil, low commodity prices, pressure on the Rupiah exchange rate which has an impact on the business sector, plus changes in regulations or policies relating to the Company's business activities. This will have an impact on the implementation of sustainability. To manage this challenge, the Company's Management and related parties always follow regulatory developments and adapt them to the company's business conditions, as well as continuously update information regarding regulatory changes that may occur at any time. However, despite these challenges, the Company also has opportunities, especially by adding business activities due to synergy with existing businesses, which means an increase in the number of products offered by the Company with added value, namely collaboration with distributors in producing new medical device products, the Company has the opportunity to obtain greater income.

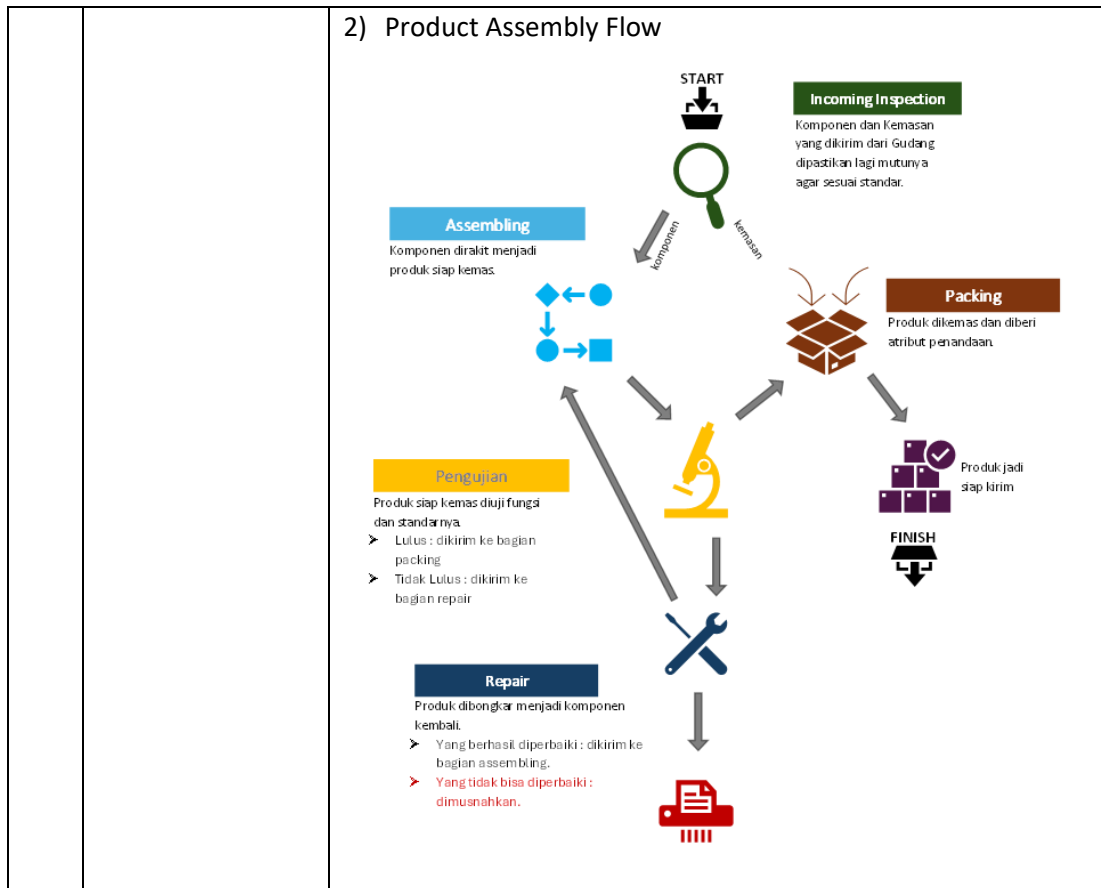
The Company's plan to increase its business activities as a market is feasible by paying attention to business development and market potential.

b. Technical Aspects

As the business progresses and sees existing opportunities, the Company plans to add new business products, namely wheelchairs (KBLI 30921), Infusion Stands (KBLI 32501), instrument trays (KBLI 32502), and digital tensimeters (KBLI 26602). The following are details of additional business activities that the Company will carry out:

No	Information	Description
1	Logo & Brand	 <p>The new products that will be developed by the Company will use the "Evo Plusmed" trademark, where this brand is a medical equipment brand from the Company's existing products, including variants of masks, stethoscopes, tensimeters, and bouffant caps with the Evo Plusmed brand.</p> <p>The use of this brand aims to remind consumers of the Company's existing products which are widely known, where the products produced have gone through a sophisticated manufacturing process, environmentally friendly raw materials, and maintain hygiene levels.</p>

2	The party that will carry out Production activities	PT Hetzer Medical Indonesia Tbk																																																																																										
3	Costs required	<p style="text-align: center;">Investment Costs with Additional Business Activities:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 65%;">Item</th> <th style="width: 10%;">Quantity (Pcs)</th> <th style="width: 10%;">Price (Rp)</th> <th style="width: 10%;">Total Investment (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="5">A FASILITAS</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1. Kendaraan</td> <td></td> <td></td> <td>162.827.460</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2. Penambahan Signage Ruang Produksi, Ruang Uji dan Gudang</td> <td>1 loot</td> <td>2.500.000</td> <td>2.500.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3. Meja Pengujian Produk (Customize)</td> <td>2 unit</td> <td>12.500.000</td> <td>25.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Total Penambahan Fasilitas</td> <td>190.327.460</td> </tr> <tr> <td colspan="5">B PERALATAN PABRIK</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1. Mesin CNC (Computer Numerical Control)</td> <td>3 unit</td> <td></td> <td>4.011.498.688</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2. Mesin Jahit</td> <td>5 unit</td> <td>1.500.000</td> <td>7.500.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3. Pengadaan Tool Kit; Alat Bantu Pemeriksaan Komponen, Perakitan Komponen, dan Pengemasan Produk</td> <td>1 set</td> <td>7.500.000</td> <td>7.500.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Total Penambahan Peralatan Pabrik</td> <td>4.026.498.688</td> </tr> <tr> <td colspan="5">C LAIN-LAIN</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1. Perizinan</td> <td></td> <td></td> <td>150.000.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2. Biaya Sewa Tanah dan Bangunan</td> <td></td> <td></td> <td>986.126.938</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Total Lain-lain</td> <td>1.136.126.938</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Aset tetap yang SUDAH di investasikan</td> <td>5.160.453.086</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Kekurangan investasi</td> <td>192.500.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">TOTAL BIAYA INVESTASI</td> <td>5.352.953.086</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Item	Quantity (Pcs)	Price (Rp)	Total Investment (Rp)	A FASILITAS						1. Kendaraan			162.827.460		2. Penambahan Signage Ruang Produksi, Ruang Uji dan Gudang	1 loot	2.500.000	2.500.000		3. Meja Pengujian Produk (Customize)	2 unit	12.500.000	25.000.000	Total Penambahan Fasilitas				190.327.460	B PERALATAN PABRIK						1. Mesin CNC (Computer Numerical Control)	3 unit		4.011.498.688		2. Mesin Jahit	5 unit	1.500.000	7.500.000		3. Pengadaan Tool Kit; Alat Bantu Pemeriksaan Komponen, Perakitan Komponen, dan Pengemasan Produk	1 set	7.500.000	7.500.000	Total Penambahan Peralatan Pabrik				4.026.498.688	C LAIN-LAIN						1. Perizinan			150.000.000		2. Biaya Sewa Tanah dan Bangunan			986.126.938	Total Lain-lain				1.136.126.938	Aset tetap yang SUDAH di investasikan				5.160.453.086	Kekurangan investasi				192.500.000	TOTAL BIAYA INVESTASI				5.352.953.086
No.	Item	Quantity (Pcs)	Price (Rp)	Total Investment (Rp)																																																																																								
A FASILITAS																																																																																												
	1. Kendaraan			162.827.460																																																																																								
	2. Penambahan Signage Ruang Produksi, Ruang Uji dan Gudang	1 loot	2.500.000	2.500.000																																																																																								
	3. Meja Pengujian Produk (Customize)	2 unit	12.500.000	25.000.000																																																																																								
Total Penambahan Fasilitas				190.327.460																																																																																								
B PERALATAN PABRIK																																																																																												
	1. Mesin CNC (Computer Numerical Control)	3 unit		4.011.498.688																																																																																								
	2. Mesin Jahit	5 unit	1.500.000	7.500.000																																																																																								
	3. Pengadaan Tool Kit; Alat Bantu Pemeriksaan Komponen, Perakitan Komponen, dan Pengemasan Produk	1 set	7.500.000	7.500.000																																																																																								
Total Penambahan Peralatan Pabrik				4.026.498.688																																																																																								
C LAIN-LAIN																																																																																												
	1. Perizinan			150.000.000																																																																																								
	2. Biaya Sewa Tanah dan Bangunan			986.126.938																																																																																								
Total Lain-lain				1.136.126.938																																																																																								
Aset tetap yang SUDAH di investasikan				5.160.453.086																																																																																								
Kekurangan investasi				192.500.000																																																																																								
TOTAL BIAYA INVESTASI				5.352.953.086																																																																																								
4	Income to be earned	<p style="text-align: center;">Sales Projections for additional business activities</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: right;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">KETERANGAN</th> <th>PROJ</th> <th>PROJ</th> <th>PROJ</th> <th>PROJ</th> <th>PROJ</th> <th>PROJ</th> </tr> <tr> <th>2024 Sept-Des</th> <th>2025 Jan-Des</th> <th>2026 Jan-Des</th> <th>2027 Jan-Des</th> <th>2028 Jan-Des</th> <th>2029 Jan-Des</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PENJUALAN BERSIH</td> <td>14.088.000.000</td> <td>50.811.894.000</td> <td>56.101.775.108</td> <td>61.667.071.198</td> <td>67.519.661.674</td> <td>73.671.894.376</td> </tr> <tr> <td>Kursi Roda</td> <td>6.804.000.000</td> <td>24.540.327.000</td> <td>27.095.150.329</td> <td>29.782.989.241</td> <td>32.609.581.064</td> <td>35.580.889.362</td> </tr> <tr> <td>Tiang Infus</td> <td>1.260.000.000</td> <td>4.544.505.000</td> <td>5.017.620.431</td> <td>5.515.368.378</td> <td>6.038.811.308</td> <td>6.589.053.586</td> </tr> <tr> <td>Bak Instrumen</td> <td>2.184.000.000</td> <td>7.877.142.000</td> <td>8.697.208.748</td> <td>9.559.971.855</td> <td>10.467.272.934</td> <td>11.421.026.213</td> </tr> <tr> <td>Tensimeter Digital</td> <td>3.840.000.000</td> <td>13.849.920.000</td> <td>15.291.795.600</td> <td>16.808.741.724</td> <td>18.403.996.368</td> <td>20.080.925.213</td> </tr> </tbody> </table>	KETERANGAN	PROJ	PROJ	PROJ	PROJ	PROJ	PROJ	2024 Sept-Des	2025 Jan-Des	2026 Jan-Des	2027 Jan-Des	2028 Jan-Des	2029 Jan-Des	PENJUALAN BERSIH	14.088.000.000	50.811.894.000	56.101.775.108	61.667.071.198	67.519.661.674	73.671.894.376	Kursi Roda	6.804.000.000	24.540.327.000	27.095.150.329	29.782.989.241	32.609.581.064	35.580.889.362	Tiang Infus	1.260.000.000	4.544.505.000	5.017.620.431	5.515.368.378	6.038.811.308	6.589.053.586	Bak Instrumen	2.184.000.000	7.877.142.000	8.697.208.748	9.559.971.855	10.467.272.934	11.421.026.213	Tensimeter Digital	3.840.000.000	13.849.920.000	15.291.795.600	16.808.741.724	18.403.996.368	20.080.925.213																																										
KETERANGAN	PROJ	PROJ		PROJ	PROJ	PROJ	PROJ																																																																																					
	2024 Sept-Des	2025 Jan-Des	2026 Jan-Des	2027 Jan-Des	2028 Jan-Des	2029 Jan-Des																																																																																						
PENJUALAN BERSIH	14.088.000.000	50.811.894.000	56.101.775.108	61.667.071.198	67.519.661.674	73.671.894.376																																																																																						
Kursi Roda	6.804.000.000	24.540.327.000	27.095.150.329	29.782.989.241	32.609.581.064	35.580.889.362																																																																																						
Tiang Infus	1.260.000.000	4.544.505.000	5.017.620.431	5.515.368.378	6.038.811.308	6.589.053.586																																																																																						
Bak Instrumen	2.184.000.000	7.877.142.000	8.697.208.748	9.559.971.855	10.467.272.934	11.421.026.213																																																																																						
Tensimeter Digital	3.840.000.000	13.849.920.000	15.291.795.600	16.808.741.724	18.403.996.368	20.080.925.213																																																																																						
5	Production Process Flow	<p style="text-align: center;">Production Process Flow</p> <p>1) Product Component Production Flow</p> <p>Incoming Inspection Bahan baku yang dikirim dari Gudang dipastikan lagi mutunya agar sesuai standar. Bahan NG dikembalikan lagi ke Gudang.</p> <p>Produksi Bahan baku diproses di mesin CNC hingga menghasilkan komponen jadi.</p> <p>Quality Inspection Komponen jadi diperiksa dan diuji kesesuaian mutunya <ul style="list-style-type: none"> ➢ Komponen Grade dikirim ke Gudang. ➢ Komponen NG yang bisa diperbaiki, dikembalikan ke ruang produksi untuk diproses ulang di mesin CNC. ➢ Komponen NG yang tidak bisa diperbaiki, dipisahkan untuk kemudian dimusnahkan. </p> <p>FINISH</p>																																																																																										



Even though the four products to be developed have various functions and forms, in general, the production flow is quite simple. For several components that will be produced by the Company, the production process is carried out using existing CNC machines. The adjustment needed is to add a program that will be run by the machine according to the component to be made. So far, producing existing products only requires 30% of the total machine capacity. With the addition of new products, it is hoped that we can utilize machine capacity that has not yet been allocated.

The process of inspection, testing, and assembling components into finished products is carried out using areas that are still used to process existing products. This is possible by implementing the Clear and Clearance system at the beginning of each product assembly process which has been implemented by the Company to produce existing products.

By paying attention to the production process and resource availability, the Company's plan to increase business activities is technically feasible to implement.

c. Aspects of Business Patterns

- 1) With its competitive advantages, the Company can create value, including developing new business activities and adding new sources of income.
- 2) The Company is a public company that has been around for a long time and has experience in the medical equipment industry. The "Evo Plusmed" trademark that has been formed and the superior product quality with sophisticated and environmentally friendly manufacturing technology can be used as an advantage for the Company in competing in the medical equipment industry.
- 3) The Company has the opportunity and convenience to sell products to old customers who have had a good relationship with the Company through the Company's distribution network which is spread throughout Indonesia.
- 4) The Company is aware of the intense competition in running a business in the medical

equipment sector. This can be seen from the number of companies that carry out business activities similar to the Company. In line with business competition that may occur, the Company will continue to strive to develop various strategies in each business segment it owns so that it continues to have competitiveness with other similar companies.

By paying attention to the business pattern that the Company will implement in the plan to add business activities, the plan to add business activities is a feasible business pattern to be implemented.

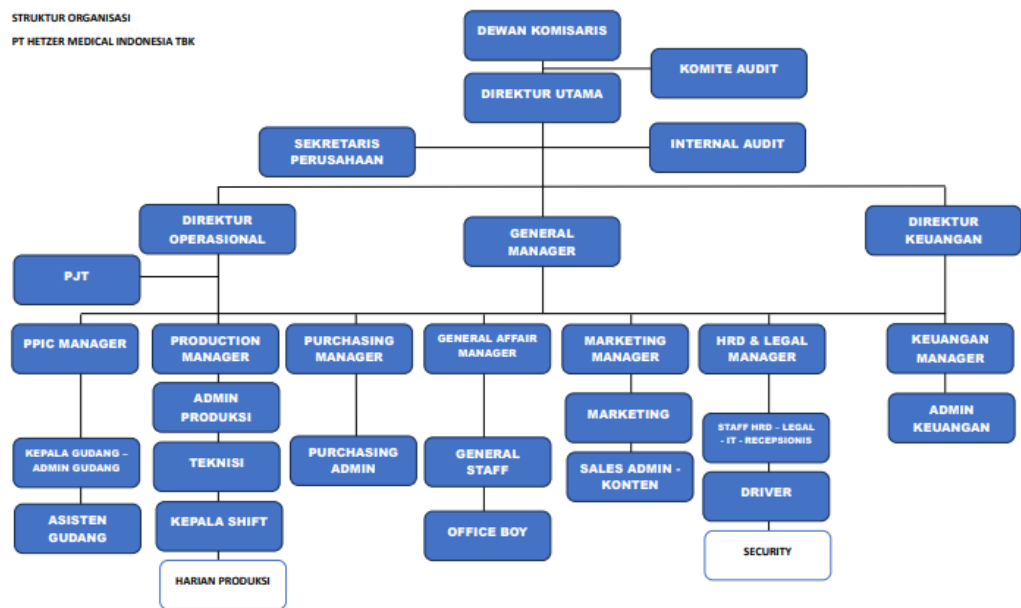
d. Aspects of The Management Model

1) Human Resources and Management Capabilities

Human resources are the main pillar that supports the success of the medical device manufacturing and trading industry. To ensure business success and sustainability, quality human resources are needed who can adapt to technological developments, overcome threatening challenges, and anticipate changes in the future.

Therefore, the Company realizes the importance of making significant investments to develop human resources to achieve quantity and quality that meet the Company's needs. This is an important part of realizing the Company's vision.

The Company's Organizational Structure as of the date this Information Disclosure was published is as follows:



In every organization, firmness is needed in the division of tasks according to the organizational chart, clear delegation of authority, and integrated work coordination. The placement of workers according to their experience, expertise, and skills is an important factor in implementing company policy. This will also facilitate the delegation of tasks to lower units or vice versa, which will ultimately make the company's work smoother.

2) Labor Availability

Currently, the Company has the following workforce availability:

Category	Number of People
Permanent Employees	30
Non-Permanent Employees	52
Total	82

Based on information from Management, in terms of plans to increase this business activity, the products that will be produced will have a fairly simple production process flow. The Company has not planned any additional workforce in the production division or professional experts in the field of CNC programming and electromedicine from what it currently has, because the Company already has staff who are competent in its operational activities so there is no need for additional workforce. The company only needs to hold internal training to increase the knowledge and alertness of the workforce in carrying out their duties.

3) Intellectual Property Management

The Company will ensure that human resources have the necessary technical competencies. To protect intellectual property, the Company already has a brand certificate for PT Hetzer Medical Indonesia "EVO Plusmed" which is located at Jl. Mahar Martanegara No. 106, RT. 005 RW. 014, Ex. Central Cigugur, Cimahi City, West Java, Indonesia issued by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. As stated in the certificate, protection for the mark is granted for 10 years from the date of receipt and this period can be extended.

Based on the organizational structure, number of personnel, and management of the Company. in general this is sufficient to support the company's work operations in plans for additional business activities, so it can be concluded that the business pattern is feasible to implement.

e. Financial Aspect

1) Investment Costs for additional business activities

In Rupiah

No.	Item	Quantity (Pcs)	Price (Rp)	Total Investment (Rp)
A	FASILITAS			
	1. Kendaraan			162.827.460
	2. Penambahan Signage Ruang Produksi, Ruang Uji dan Gudang	1 loot	2.500.000	2.500.000
	3. Meja Pengujian Produk (Customize)	2 unit	12.500.000	25.000.000
	Total Penambahan Fasilitas			190.327.460
B	PERALATAN PABRIK			
	1. Mesin CNC (<i>Computer Numerical Control</i>)	3 unit		4.011.498.688
	2. Mesin Jahit	5 unit	1.500.000	7.500.000
	3. Pengadaan Tool Kit; Alat Bantu Pemeriksaan Komponen, Perakitan Komponen, dan Pengemasan Produk	1 set	7.500.000	7.500.000
	Total Penambahan Peralatan Pabrik			4.026.498.688
C	LAIN-LAIN			
	1. Perizinan			150.000.000
	2. Biaya Sewa Tanah dan Bangunan			986.126.938
	Total Lain-lain			1.136.126.938
	Aset tetap yang SUDAH di investasikan			5.160.453.086
	Kekurangan investasi			192.500.000
	TOTAL BIAYA INVESTASI			5.352.953.086

2) Source of Financing

The total investment costs for the Company's planned addition of business activities are IDR 5,352,953,086 with the following details:

- The Company has made an initial investment of IDR 5,160,453,086 which includes Vehicles, CNC (Computer Numerical Control) Machines, Land and Building Rental Fees so that the Company no longer incurs costs for this investment.
- Meanwhile, the remainder in the form of additional rooms, tables, sewing machines, equipment, and licensing costs amounting to IDR 192,500,000 is planned to be invested in the fourth (fourth) quarter of 2024. Based on the Company's audit report as of March 31, 2024, the Company's cash and cash equivalents were recorded at IDR 656. 592,056, so it is still sufficient to fund the planned additional investment.

3) Project Feasibility Analysis

The feasibility of investing in additional business activities is calculated using four indicators, namely Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), and Payback Period with the following summary:

• Net Present Value (NPV)	: IDR 50,044,103,706
• Internal Rate of Return (IRR)	: 161,30%
• Profitability Index (PI)	: 8,71
• Payback Period	: 2 years 1 month
• WACC	: 12,79%

Based on the feasibility analysis above, the NPV shows a positive value, the IRR is higher than the WACC and the PI is more than 1, thus the investment is feasible.

4) Sensitivity Analysis

Based on sensitivity analysis, it is known that the Company's plans for additional business activities are not very sensitive to increases or decreases in the three variables. Projects are known to become unviable if there is a decline in sales of up to 20%

f. Conclusion

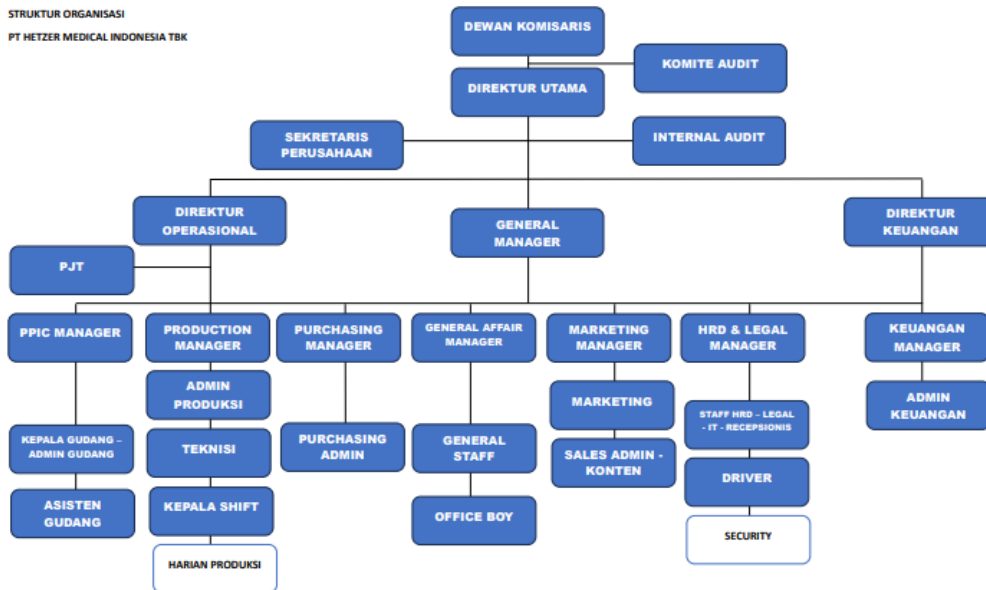
Based on an analysis of market feasibility, technical feasibility, business pattern feasibility, management model feasibility, and financial feasibility, it can be concluded that the plan for additional business activities to be implemented by PT Hetzer Medical Indonesia Tbk is feasible.

AVAILABILITY OF EXPERTS IN CONNECTION WITH PLANS FOR ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

In carrying out this business activity, the Company requires professional experts in operating CNC and electromedical programs with educational qualifications of S1 Electrical or D4 Electromedical. And relation to the availability of experts, management competence is reflected in the educational background and work experience of the experts.

The capacity and availability of experts currently in the Company can support plans to add new business activities. This is because the plan to add new business activities is still relevant to the business activities that have been carried out by the Company so that the existing experts can support the plan to add new business activities.

In adding new business activities, the Company does not make changes to the organizational structure. The Company assesses that the existing organizational structure is still following the needs of the planned addition of new business activities.



The company always recruits workers with good quality. The Company considers that competent and professional human resources are the main asset in realizing the Company's vision and mission so they must be developed continuously. The Company also continues to provide relevant training and competency development programs in the Company's business fields including appropriate certification for each work unit.

EXPLANATION, CONSIDERATIONS, AND REASONS FOR ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

The Company sees opportunities to increase revenue from several medical device products that will be produced by the Company, such as wheelchairs, Infusion Stands, instrument trays, and digital tensimeters. For example, based on data known by the World Health Organization ("WHO") around 1.3 billion people worldwide live with disabilities, which is 16% of the global population. Apart from that, many physical disorders occur due to individual health conditions and the increasing population of geriatric patients who are vulnerable to physical disabilities and require wheelchairs. From this, the Company sees the potential that the need for medical equipment products such as wheelchairs is still in demand. Apart from being needed in hospitals, clinics, or other health facilities, wheelchairs are currently also needed in other public service places such as airports, stations, malls, or other public service places, where they need wheelchair facilities for people with disabilities. or elderly.

Then for medical equipment products such as Infusion Stand and instrument trays, the Company assesses that currently these products are increasingly being used apart from for purposes in hospitals or other health institutions. This can be seen from its use in homecare health facilities or beauty clinics.

Apart from that currently, the Company assesses that the development of digital sphygmomanometers is increasingly widespread, this can be seen from market demand not only for the needs of hospitals or other health facilities but also for the general public because its use is efficient and does not require special skills or other tools. Now the general public is starting to become aware of their health, so it is necessary to provide digital tensimeters in their homes.

The reasons for the Company's additional business activities are as follows:

- Continuing and developing the Company's business efforts in a sustainable manner
- Adding new sources of income to the Company

The Company assesses that the current and future market potential for medical device products will be very good and prospective. This is in line with the increasing demand for medical equipment, public

awareness of the quality of health, and the growth of hospitals and health clinics in Indonesia. Through this plan to add new business activities, it is hoped that it can provide positive contributions and added value for the Company and its shareholders.

The additional business activities that will be carried out can provide profits and benefits for the Company, and can potentially have a positive impact on the Company's financial performance. The following are the advantages and benefits that the Company will obtain:

1. Income Diversification;
2. Increased Income;
3. Wider market reach;
4. Increased competitiveness.

By considering the Company's business activities which continue to increase, as well as the increasingly large market potential, the Company realizes that the Company's business activities are not free from various risks. The risks and mitigation measures determined by the Company are as follows:

1. Business Competition Risk

One of the Company's strategies to mitigate the risk of business competition is to innovate products and always prioritize customer satisfaction to retain the Company's customers. With the Company's continuous innovation, it is hoped that the Company's target market will increase. The Company also sells in various marketplaces such as Tokopedia, Shoppe, Bukalapak, and others to ensure that more potential consumers use the Company's products.

2. Risk of Raw Material Availability

The Company will not depend on just one supplier to procure raw materials for the Company's production. If one of the Company's suppliers cannot fulfill the Company's demand for raw materials, the Company has several alternative suppliers for these raw materials.

3. Risk of Disruption or Damage to Production Facilities

Production facilities may experience disruption or damage at any time. The Company carries out routine control of the Company's production facilities. In addition, the Company maintains good relationships with production machine manufacturers, so that it can respond quickly if damage or disruption occurs.

4. Risk of Technological Change

The Company will always adapt to the latest technological developments to continue to provide the best product quality

5. Employment-Related Risks

The Company always maintains good relationships with all its employees by paying attention to applicable statutory provisions. The Company will also always pay attention to the welfare of all employees

6. Risk of Macro or Global Economic Conditions

If there is a decrease in demand due to macro or global economic conditions, the Company will always provide attractive offers to the Company's customers, so that it can benefit both parties.

7. Risk of Lawsuits or Lawsuits

The Company applies GCG principles and has a legal team that is competent in their field. The Company will always maintain good relations with all parties to minimize the emergence of lawsuits or lawsuits.

EXPLANATION OF THE EFFECT OF CHANGES IN BUSINESS ACTIVITIES ON THE FINANCIAL CONDITION OF PUBLIC COMPANIES

Changes in business activities will have a positive impact on the continuity of the Company's business and of course, will also have an impact on the Company's financial condition. With changes in business activities in the form of additional business fields, the Company's business income will increase and it is hoped that the Company's equity will improve in the years to come. This is expected to provide added value for the Company's shareholders.

With the implementation of the plan for Additional Business Activities, the Company has projected business profit and loss from 2024 to 2029 as can be seen in the following table:

KETERANGAN	PROJ	PROJ	PROJ	PROJ	PROJ	PROJ
	Apr - Des 2024	2025	2026	2027	2028	2029
PENJUALAN BERSIH	32.000.869.783	74.244.394.000	80.237.250.108	86.526.610.448	93.124.987.102	100.045.379.566
EKSISTING	17.912.869.783	23.432.500.000	24.135.475.000	24.859.539.250	25.605.325.428	26.373.485.190
PENAMBAHAN KBLL	14.088.000.000	50.811.894.000	56.101.775.108	61.667.071.198	67.519.661.674	73.671.894.376
BEBAN POKOK PENJUALAN	(17.069.735.525)	(43.874.106.362)	(47.663.551.496)	(51.643.341.521)	(55.821.562.422)	(60.206.616.365)
EKSISTING	(7.816.641.381)	(10.500.509.059)	(10.815.524.331)	(11.139.990.061)	(11.474.189.763)	(11.818.415.455)
PENAMBAHAN KBLL	(9.253.094.144)	(33.373.597.303)	(36.848.027.165)	(40.503.351.460)	(44.347.372.660)	(48.388.200.910)
LABA KOTOR	14.931.134.258	30.370.287.638	32.573.698.611	34.883.268.927	37.303.424.679	39.838.763.201
Beban Usaha	(10.832.305.082)	(14.119.171.165)	(13.798.280.085)	(14.249.083.601)	(14.634.312.611)	(14.200.407.789)
Beban penjualan	(1.695.021.709)	(2.150.137.348)	(2.215.716.537)	(2.283.295.891)	(2.352.936.416)	(2.424.700.976)
Beban umum dan administrasi	(4.300.263.325)	(5.836.375.700)	(6.014.385.159)	(6.197.823.906)	(6.386.857.536)	(6.581.656.690)
Beban Operasional Pabrik 2 (Nanjung) & Kantor	(618.291.689)	(682.963.550)	(703.793.939)	(738.983.636)	(761.522.636)	(799.598.768)
Beban Operasional Pabrik 1 (Leuwigajah)	(791.440.089)	(1.368.616.130)	(1.410.358.922)	(1.465.384.979)	(1.510.079.221)	(1.453.215.608)
Penyusutan	(3.427.288.270)	(4.081.078.437)	(3.454.025.529)	(3.563.595.189)	(3.622.916.802)	(2.941.235.745)
LABA (RUGI) USAHA	4.098.829.176	16.251.116.473	18.775.418.527	20.634.185.327	22.669.112.069	25.638.355.413
Pendapatan lain-lain	2.149.113	2.641.895	2.722.472	2.858.596	2.945.783	3.035.630
Beban lain-lain	(795.886.750)	(312.677.008)	(129.970.996)	(32.720.450)	(33.718.423)	(34.746.835)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.305.091.539	15.941.081.359	18.648.170.003	20.604.323.473	22.638.339.429	25.606.644.207
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto	(727.120.139)	(3.507.037.899)	(4.102.597.401)	(4.532.951.164)	(4.980.434.674)	(5.633.461.725)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	2.577.971.400	12.434.043.460	14.545.572.602	16.071.372.309	17.657.904.754	19.973.182.481

The things that underlie the profit and loss projections with the addition of new business activities are as follows:
Utility, Quantity, Product Selling Price for adding new business activities

	Keterangan	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028	2029
I.	PENJUALAN							
	Bulan		4	12	12	12	12	12
	Hari Efektif/Bulan		24	24	24	24	24	24
	Hari Efektif/Tahun		96	288	288	288	288	288
	Utilitas Produksi		60%	70%	75%	80%	85%	90%
	Quantity							
	Kursi Roda	Unit/Bulan	2.835	3.308	3.544	3.780	4.016	4.253
	Tiang Infus	Unit/Bulan	2.100	2.450	2.625	2.800	2.975	3.150
	Bak Instrumen	Unit/Bulan	8.400	9.800	10.500	11.200	11.900	12.600
	Tensimeter Digital	Unit/Bulan	4.800	5.600	6.000	6.400	6.800	7.200
	Growth	%		3,05%	3,05%	3,05%	3,05%	3,05%
	Harga Jual							
	Kursi Roda	Rp/Unit	600.000	618.300	637.158	656.591	676.618	697.254
	Tiang Infus	Rp/Unit	150.000	154.575	159.290	164.148	169.154	174.314
	Bak Instrumen	Rp/Unit	65.000	66.983	69.025	71.131	73.300	75.536
	Tensimeter Digital	Rp/Unit	200.000	206.100	212.386	218.864	225.539	232.418
Pendapatan								
Kursi Roda	Rp/ Tahun	6.804.000.000	24.540.327.000	27.095.150.329	29.782.989.241	32.609.581.064	35.580.889.362	
Tiang Infus	Rp/ Tahun	1.260.000.000	4.544.505.000	5.017.620.431	5.515.368.378	6.038.811.308	6.589.053.586	
Bak Instrumen	Rp/ Tahun	2.184.000.000	7.877.142.000	8.697.208.748	9.559.971.855	10.467.272.934	11.421.026.215	
Tensimeter Digital	Rp/ Tahun	3.840.000.000	13.849.920.000	15.291.795.600	16.808.741.724	18.403.996.368	20.080.925.213	
TOTAL PENDAPATAN	Rp/ Tahun	14.088.000.000	50.811.894.000	56.101.775.108	61.667.071.198	67.519.661.674	73.671.894.376	
II.	Growth	%		3,05%	3,05%	3,05%	3,05%	3,05%
	BIAYA PRODUKSI							
	Kursi Roda	Rp/Unit	392.837	404.818	417.165	429.889	443.000	456.512
	Tiang Infus	Rp/Unit	104.712	107.906	111.197	114.588	118.083	121.685
	Bak Instrumen	Rp/Unit	47.037	48.471	49.950	51.473	53.043	54.661
	Tensimeter Digital	Rp/Unit	121.787	125.501	129.329	133.274	137.339	141.527
	BIAYA PRODUKSI/TAHUN							
	Kursi Roda	Rp/ Tahun	4.454.769.730	16.067.240.723	17.739.955.248	19.499.758.808	21.350.407.793	23.295.806.715
	Tiang Infus	Rp/ Tahun	879.579.429	3.172.423.107	3.502.695.013	3.850.162.358	4.215.566.829	4.599.679.360
	Bak Instrumen	Rp/ Tahun	1.580.437.718	5.700.243.738	6.293.679.827	6.918.012.866	7.574.575.524	8.264.753.024
Tensimeter Digital	Rp/ Tahun	2.338.307.267	8.433.689.736	9.311.697.078	10.235.417.428	11.206.822.513	12.227.961.812	
TOTAL BIAYA PRODUKSI/HPP	Rp/Tahun	9.253.094.144	33.373.597.303	36.848.027.165	40.503.351.460	44.347.372.660	48.388.200.910	

The balance sheet projection related to the addition of new business activities can be depicted in the following table:

Neraca	PROJ 2024		PROJ 2025		PROJ 2026	
	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha
	Aset Lancar	23.244.534.471	35.355.992.517	26.851.179.579	53.297.551.726	30.473.467.980
Aset Tidak Lancar	49.140.703.556	49.320.141.056	45.098.812.619	45.239.062.619	41.683.974.590	41.785.037.090
Total Aset	72.385.238.027	84.676.133.573	71.949.992.198	98.536.614.345	72.157.442.570	113.768.788.511
Liabilitas Jangka Pendek	4.471.664.813	13.146.440.572	4.723.504.719	15.152.753.876	4.753.064.081	16.268.072.570
Liabilitas Jangka Panjang	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475
Total Liabilitas	9.454.034.288	18.128.810.047	9.705.874.194	20.135.123.351	9.735.433.556	21.250.442.045
Ekuitas	62.931.203.739	66.547.323.526	62.244.118.004	78.401.490.994	62.422.009.014	92.518.346.466
Total Ekuitas dan Liabilitas	72.385.238.027	84.676.133.573	71.949.992.198	98.536.614.345	72.157.442.570	113.768.788.511

Neraca	PROJ 2027		PROJ 2028		PROJ 2029	
	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha
	Aset Lancar	34.237.029.307	91.462.074.171	38.052.535.783	113.803.187.753	41.879.146.501
Aset Tidak Lancar	38.269.136.561	39.207.568.839	35.011.407.905	35.584.652.037	32.419.943.639	32.643.416.292
Total Aset	72.506.165.868	130.669.643.010	73.063.943.688	149.387.839.790	74.299.090.139	170.483.757.287
Liabilitas Jangka Pendek	4.783.510.224	17.440.807.555	4.814.869.751	18.673.423.707	4.847.170.064	19.968.482.848
Liabilitas Jangka Panjang	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475	4.982.369.475
Total Liabilitas	9.765.879.699	22.423.177.030	9.797.239.226	23.655.793.182	9.829.539.539	24.950.852.323
Ekuitas	62.740.286.170	108.246.465.980	63.266.704.462	125.732.046.608	64.469.550.600	145.532.904.963
Total Ekuitas dan Liabilitas	72.506.165.868	130.669.643.010	73.063.943.688	149.387.839.790	74.299.090.139	170.483.757.287

Analysis of the Company's Profitability before and after additional business activities in earning profits can be depicted in the following table:

Analisa Profitabilitas Proyek	PROJ 2024		PROJ 2025		PROJ 2026	
	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha
	Gross Profit	56,36%	46,66%	55,19%	40,91%	55,19%
Operating Profit	-2,64%	12,81%	-1,61%	21,89%	1,47%	23,40%
Net Profit	-7,08%	8,06%	-2,93%	16,75%	0,74%	18,13%

Analisa Profitabilitas Proyek	PROJ 2027		PROJ 2028		PROJ 2029	
	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha
	Gross Profit	55,19%	40,32%	55,19%	40,06%	55,19%
Operating Profit	1,76%	23,85%	2,76%	24,34%	5,97%	25,63%
Net Profit	1,28%	18,57%	2,06%	18,96%	4,56%	19,96%

In the table above, it can be seen that the Company's profitability is described in terms of the percentage of gross profit to revenue (gross profit margin), the percentage of operating profit to revenue (operating profit margin), and the percentage of net profit to revenue (net profit margin). in generating profits.

Based on the financial aspect feasibility analysis that has been made by the Independent Appraiser, it can be concluded that the additional business activities to be carried out by the Company are feasible.

LICENSING AND/OR APPROVAL IN CONDUCTING BUSINESS ACTIVITIES

The permits and/or approvals that the Company needs to obtain in carrying out new business activities are as follows:

1. Submission of additional KBLI through approval from the General Meeting of Shareholders
2. Additional KBLI can be displayed on OSS (Online Single Submission)
3. CPAKB certificate for each new product.
Issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, in the form of a certificate stating that the Company has fulfilled all aspects required by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in producing the medical devices in question.
4. Distribution Permit Number (NIE) for each new product
Issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, in the form of a certificate stating that the product in question has been registered and can be marketed.

OTHER MATERIAL ITEMS RELATING TO BUSINESS ACTIVITIES

There are no other material matters relating to the addition of the Company's business activities.

INFORMATION ON THE ORGANIZATION OF THE GMS

By the provisions of POJK 17/2020, changes to business activities as described in this Information Disclosure will require approval from the Company's Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), which is planned to be held physically (with restrictions based on the first-come-first-serve principle) and electronic (using the Electronic General Meeting System or eASY.KSEI facility by the Company at:

Date : Friday, 09 August 2024
Time : 10.00 WIB - finish
Place : Company Office
Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09
Jl. Nanjung No. 02 RT 003 RW 005 Kelurahan Leuwigajah,
Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi

Shareholders who have the right to attend or be represented at the Meeting are the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders ("DPS") and/or the Company's shareholders in securities sub-accounts in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on Wednesday, July 17 2024 until 16.00 WIB.

The following are important dates about the Company's EGMS:

No	Activity	Day	Date
1	EGMS Announcement	Wednesday	03 July 2024
2	Disclosure of Information regarding Plans for Additional Business Activities	Wednesday	03 July 2024
3	DPS date to determine the Company's Shareholders who are entitled to attend the EGMS (recording date)	Wednesday	17 July 2024
4	Invitation to the EGMS	Thursday	18 July 2024
5	Organizing the EGMS	Friday	09 August 2024
6	Submission of Summary of EGMS Minutes	Tuesday	13 August 2024

Announcement, Invitation, and Submission of Summary of EGMS Minutes as mentioned above will be announced by the Company to Shareholders via the Company's website, the PT Bursa Efek Indonesia website, and the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website.

The attendance quorum and decision quorum of the EGMS to be held by the Company will refer to Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 ("POJK15/2020") article 42 and the Company's Basics, with the following provisions:

- a. The GMS can be held if the GMS is attended by shareholders representing at least 2/3 (two-thirds) of the total number of shares with valid voting rights unless the articles of association of the Public Company determine a larger quorum.
- b. The GMS decision as referred to in letter a is valid if it is approved by more than 2/3 (two-thirds) of all shares with voting rights present at the GMS
- c. If the quorum as intended in letter a is not reached, a second GMS can be held provided that the second GMS is valid and has the right to make decisions if the GMS is attended by shareholders representing at least 3/5 (three-fifths) of the total number of shares with rights. valid votes, unless the articles of association of the Public Company determine a larger quorum
- d. The resolution of the second GMS is valid if it is approved by more than 1/2 (one-half) of all shares with voting rights present at the GMS
- e. If the attendance quorum at the second GMS as referred to in letter c is not reached, the third GMS can be held provided that the third GMS is valid and has the right to make decisions if attended by shareholders of shares with valid voting rights within the attendance quorum and decision quorum determined by the Services Authority Finance at the request of a Public Company

The Company will request approval from the EGMS by taking into account the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the Open General Meeting of Shareholders and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders Public Company Shares Electronically, to carry out Additional Business Activities as stated in this Information Disclosure.

ADDITIONAL INFORMATION

If you need further information, you can contact the Company on the Company's working days and hours (Monday - Friday 08.00 - 16.00), at the following address:

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk
Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09 Jl. Nanjung No.02 RT 03 RW 05
Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Telp: +62 22 6679409, Fax: +62 22 6613425
Email: info@hetzermedicalindonesia.co.id
Website: www.evoplusmed.com

Sincerely yours,



dr. Yenny Marlina
President Director